

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUSY BOOK DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI
KELOMPOK A DI TK PKK PAPUNGAN BLITAR**

SKRIPSI



Oleh:

Nindi Fatqiya Qurotul A'yun

NIM. 16160018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2020

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUSY BOOK DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI
KELOMPOK A DI TK PKK PAPUNGAN BLITAR**

SKRIPSI

Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan
Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh:
Nindi Fatqiya Qurotul A'yun
NIM. 16160018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2020

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUSY BOOK DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI
KELOMPOK A DI TK PKK PAPUNGAN BLITAR

SKRIPSI

Oleh:

Nindi Fatqiya Qurotul A'yun

NIM. 16160018

Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji Pada tanggal 30 November 2020

Dosen Pembimbing



Dr. H. M Samsul Ulum, MA

NIP. 197208062000031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Dr. H. M Samsul Ulum, MA

NIP. 197208062000031001

iii

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUSY BOOK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI KELOMPOK A DI TK PKK PAPUNGAN BLITAR SKRIPSI

Dipersiapkan dan Disusun oleh:

Nindi Fatqiyah Qurotul A'yun (16160018)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 30 November 2020 dan
dinyatakan

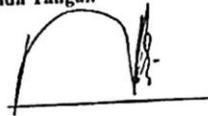
LULUS

Saya diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan(S.Pd)

Panitia Ujian
Ketua Sidang
Nurlaeli Fitriah, M.Pd
NIP.:197410162009012003

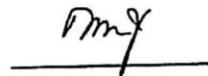
Tanda Tangan

:



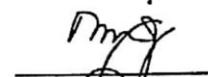
Sekretaris
Dr. H.Samsul Ulum, M.A
NIP. 197208062000032001

:



Pembimbing
Dr. H.Samsul Ulum, M.A
NIP. 197208062000032001

:



Penguji Utama
Dr. H. Sudirman, S.Ag. M.Ag
NIP. 196910202006041001

:



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

LEMBAR PERSEMBAHAN

Rasa syukur, dengan ucapan Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, yang telah mengiringi setiap langkahku dalam beribadah untuk menuntut ilmu sesuai perintahMu, yang telah memberikan orang-orang yang selalu memberiku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tak kunjung henti terucap pada baginda Nabi Muhammad SAW.

Atas seluruh cinta yang tulus, karya ini ku persembahkan kepada :

Bapak Sugianto dan Ibu Chusnul Khotimah, adiku Fenty Rahayu Arinta dan keluarga besarku tersayang dan orang-orang yang selalu sayang kepadaku yang telah sabar dan ikhlas dalam memberikan motivasi serta waktunya untukku.

Segenap sahabat-sahabatku yang tak bisa disebutkan satu persatu dan keluarga besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) angkatan 2016 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peran guru dan dosen yang telah memberikan ilmu tiada henti dengan tulus yang telah meluangkan waktunya dengan ikhlas semoga untaian doa tiada jenuh untuk terucap hingga yaumul akhir.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(QS. Al Insyirah : 5)¹



¹¹Tafsir Quran surat al-insyirah ayat 6 tafsir al-Mukhtasar/Kementrian Agama Saudi Arabia

Dr. H. Samsul Ulum, M.A
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Nota Dinas Pembimbing Malang, 18 November 2020

Hal : Nindi Fatqiya Qurotul A'yun

Lamp : 4 (Empat Eksemplar)

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim

Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sedudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dalam segi isi bahasa amupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nindi Fatqiya Qurotul A'yun

NIM : 16160018

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PAUD)

Judul Skripsi : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUSY BOOK
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI
KELOMPOK A DI TK PKK PAPUNGAN BLITAR

Maka selaku pembimbing, berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing



Dr. H. Samsul Ulum, M.A
NIP. 197208062000031001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 18 November 2020



Nindi Fatqiya Qurotul A'yun

Nim. 16160018

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselsaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan umatnya.

Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr H.Abd Haris selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Maulana Mali Ibrahim Malang
4. Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan koreksi sehingga skripsi dapat terselsaikan
5. Segenap Bapak/Ibu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membimbing dan memberikan wawasan sehingga skripsi dapat terselsaikan
6. Rikza Azharon Susanti, M.Pd selaku validator desain media busy book
7. Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd selaku validatos isi materi busy book
8. Siti Choiriyah, S.Pd selaku kepala sekolah TK PKK Papungan Blitar

9. Lina Rahmawati S.Pd selaku wali kelas kelompok A TK PKK Papungan Blitar

10. Orang tua yakni Ibu Chusnul Khotimah, Bapak Sugianto, Adik Fenty Rahayu Arinta dan saudara-saudara beserta keluarga besar saya yang senantiasa memberikan dukungan dan doanya.

11. Semua teman-teman PIAUD angkatan 2016 yang telah memberikan motivasi dan setia menemani proses penelitian.

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT.

Dan tercatat sebagai amal shalih. Akhirnya, karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca, dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat Ridho Allah SWT.

Malang, 02 November 2020

Penulis



Nindi Fatqiya Qurotul A'yun

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

A.Huruf

ا=A	ز=Z	ق=Q
ب=B	س=S	ك=K
ت=T	ش=Sy	ل=L
ث=Ts	ص=Sh	م=M
ج=J	ض=Dl	ن=N
ح=H	ط=Th	و=W
خ=Kh	ظ=Zh	ه=H
د=D	ع=	ء=,
ذ=Dz	غ=Gh	ي=Y
ر=R	ف=F	

B.Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C.Vokal Diphthong

وَأ=Aw

يَأ=Ay°

وَأ=Û

يَأ=Î

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
SURAT PERNYATAAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT	xvii
مستخلص البحث.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Pengembangan	7
D. Manfaat pengembangan	7
E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	8
F.Ruang Lingkup Pengembangan	9
G. Spesifikasi Produk.....	9
H. Originalitas Penelitian	10
I. Definisi Operasional	14
J. Sistematika pembahasan	16
BAB II.....	17
KAJIAN PUSTAKA	17
B. LANDASAN TEORI.....	17
A. Pengertian Pengembangan.....	17
B. Media Pembelajaran	18

C. Hakikat Bahasa Anak Usia Dini	24
D. Media Busy Book	34
E. Kerangka Berfikir	36
BAB III.....	37
METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Model Pengembangan	37
C. Prosedur Pengembangan.....	41
D. Uji Coba.....	44
BAB IV	48
HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	48
A. Hasil Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book.....	48
B. Penerapan Pembelajaran Busy Book	69
BAB V.....	75
PEMBAHASAN	75
A. Penerapan Media Pembelajaran Busy Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak	75
B. Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book	79
BAB V.....	86
PENUTUP.....	86
A. KESIMPULAN	86
B. SARAN.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan, Persamaan & Orsinalitas Penelitian	12
Tabel 1.2 Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Usia 3-4 tahun	31
Tabel 3.3 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Presentase	46
Tabel 4.1 Kriteria Makna Penskoran Yang Digunakan Untuk Menilai Media Pembelajaran	57
Tabel 4.2 Hasil Validasi Isi Materi	57
Tabel 4.3 Kritik dan saran validator	60
Tabel 4.4 Revisi Produk	61
Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Media	61
Tabel 4.6 Kritik dan saran validator	63
Tabel 4.7 Revisi Produk	64
Tabel 4.8 Hasil Validasi Guru Kelas	65
Tabel 4.9 Kritik dan saran validator	67
Tabel 4.10 Data Hasil Penelitian di TK PKK Papungan Blitar	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Mengetahui Huruf Hijaizah.....	54
Gambar 4.2 Mengetahui Angka dan Menyusun.....	55
Gambar 4.3 Memancing Sayuran	55
Gambar 4.4 Merajut sayuran.....	55
Gambar 4.5 Mengetahui Warna Sayuran	55
Gambar 4.6 Mengetahui Huruf Abjad.....	56
Gambar 4.7 Melengkapi Kata Sayuran	56



ABSTRAK

Nindi, Fatqiya Fatqiya Qurotul A'yun. Pengembangan Media Pembelajaran Media Busy Book Dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok A Di TK PKK Papungan Blitar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Dosen Pembimbing: Dr. H M Samsul Ulum, M.A

Bahasa merupakan bagian dari aspek perkembangan anak yang harus distimulus secara optimal. Bahasa yakni suatu alat untuk berfikir, mengekspresikan diri berkomunikasi. Keterampilan bahasa sangat penting dalam rangka pembentukan informasi konsep dan pemecah masalah, serta melalui bahasa manusia dapat berkomunikasi perasaan dan pikiran. pengembangan media pembelajaran Busy Book merupakan sesuatu sarana untuk membantu meningkatkan kemampuan bahasa anak. Pembuatan media pembelajaran media Busy Book yang cukup menarik bagi siswa, dimana nantinya melalui media tersebut dapat berbagai macam sesuai dengan tema sayuran. Dengan menggunakan media tersebut selain mampu menarik perhatian para siswa juga mampu menambah pemahaman dan pengetahuan anak.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1)mengetahui pengembangan media Busy Book untuk meningkatkan bahasa anak usia dini kelompok A di TK PKK Papungan Blitar, 2) mengetahui penerapan media Busy Book dalam meningkatkan bahasa anak usia dini kelompok A di TK PKKBlitar.Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (r&d)*.melalui pendekatan kuantitatif. Pengembangan media pembelajaran ini mengacu pada model Borg and Gall dengan menggunakan enam langkah dalam pengembangannya.

Hasil pengembangan Busy Book memenuhi kriteria valid dengan hasil ujia ahli materi mencapai tingkat kevalidan 89%, ahli desain media mencapai tingkat kevalidan 89%, dan ahli pembelajaran mencapai tingkat 77%. Penerapan pembelajaran media Busy Book efektif dan menarik , sehinga dapat disimpulkan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan media Busy Book tingkat kemampuan meningkat dan berkembang sesuai harapan.

Kata Kunci:*Pengembangan bahasa, Media Busy Book*

ABSTRACT

Nindi , Fatqiya Qurotul A'yun. 2020. *Developing Busy Book Media in Improving Language Skill of Early Childhood in Group A of PKK Kindergarten Papungan Blitar*. Sarjana Thesis, Department of Early Childhood Education. Faculty of Tarbiyah and Teaching Training, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Advisor: Dr H. Samsul Ulum, M.A

Language is one of child development aspects that need to be stimulated optimally. Language is one thing that helps you think and express yourself through communication. Language skill is a very significant thing to build up the concept of information as well as problem-solving, also, through language, people could communicate their feelings and thoughts. Developing a Busy Book media become a way to help improving child language skill. Making Busy Book is rather interesting for students, as the media includes a variety of things, with vegetables as the material. By using this media, other than gaining attention from students, it also increasing the understanding and knowledge of the students.

The aims of this study are: 1) understanding the development of Busy Book media to improve language skill of early childhood in group A of PKK Kindergarten Papungan, Blitar, 2) understanding the use of Busy Book media to improve language skill of early childhood in group A of PKK Kindergarten Papungan, Blitar. The methodology that was used in this study is Research and Development (R&D) and using qualitative approach. The development of this media was referred to Borg and Gall, where six steps were needed throughout the process.

The result of developing Busy Book fulfilled the validity criteria, with the test content validity from the expert up to 89% valid, expert of media design up to 89% valid, and expert of learning were 77% valid. The use of Busy Book media was proven effective and interesting, in which the difference between before and after the implementation of Busy Book media could be seen as language skills of the students were increasing and developing, just like the expectation.

Key words: *Language development, Busy Book media*

مستخلص البحث

فتقيا، نيندي. 2020. تطوير وسيلة التعليم Busy Book في ترقية كفاءة اللغات الطفولة المبكرة مجموعة "أ" في مدرسة روضة الأطفال PKK فافونغان بليتار. البحث الجامعي، قسم التعليم روضة أطفال. كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور الحاج شمس العلوم الماجستير.

اللغة هي جزء من جوانب تنمية الأطفال التي يجب تحفيزها على النحو الأمثل. اللغة أداة للتفكير والتعبير والتواصل. المهارات اللغوية هامة في تكوين مفاهيم المعلومات وحل المشكلات، و من خلال اللغة تواصل الإنسان المشاعر والأفكار فيما بينهم. يعد تطوير وسائل التعلم Busy Book وسيلة للمساعدة في تحسين المهارات اللغوية للأطفال. يعد إنشاء وسيلة التعليم Busy Book مع مواضيع نباتية مختلفة أمرًا مثيرًا للاهتمام، و زيادة فهم الأطفال ومعرفتهم.

يهدف هذا البحث هي: (1) لمعرفة تطوير وسيلة Busy Book لترقية اللغة الطفولة المبكرة في مجموعة "أ" بمدرسة روضة الأطفال PKK فافونغان بليتار، (2) لمعرفة تطبيق وسيلة Busy Book لترقية اللغة الطفولة المبكرة بمدرسة روضة الأطفال PKK فافونغان بليتار يستخدم البحث المنهج البحث والتطوير بالمدخل الكمي. تشير تطوير وسيلة التعليم بالنموذج Borg and Gall باستخدام ست خطوات في تطويره.

نتائج تطوير Busy Book بالمعيار صلاح بنتيجة الخبر المواد التعليمية تحصل على صلاحية 89%، وخبير التصميم تحصل على صلاحية 89%، وخبير التعليم تحصل على صلاحية 77%. تطبيق وسيلة التعليم Busy Book في عملية التعلم فعالة. فالخلاصة، هناك الفرق في ترقية اللغات الأطفال قبل استخدام وسيلة Busy Book وبعد استخدامها.

ترجو الباحثة الإقتراحات من نتائج تطوير وسيلة Busy Book المنتاجات باستخدام المواد الأخرى. ويرجى للباحثين أن يكون البحث أحسن من قبل وأن يطوروا وسائل الممتعة.

الكلمات الإشارية: تطوير اللغة، وسيلة Busy Book

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya pembinaan dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM) di Indonesia. Upaya pembinaan ini dimulai pada pendidikan anak usia dini baik itu secara formal ataupun non formal yang dapat diselenggarakan dalam keluarga, masyarakat, pemerintah melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang dilakukan sepanjang hidup dengan tujuan untuk menciptakan generasi bangsa yang berkualitas. Berdasarkan pada Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1, yaitu:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Bangsa dan Negara.”

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu cara dalam upaya mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap anak. Anak usia dini dipandang mempunyai karakteristik yang berbeda berdasarkan usia hingga pendidikannya perlu untuk di khususkan. Pendidikan anak usia dini pada dasarnya adalah upaya memfasilitaskan perkembangan yang sedang terjadi pada diri anak. Perkembangan pada anak usia dini yakni peningkatan kemampuan dan kesadaran anak dalam mengenal dirinya serta berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya seiring dengan pertumbuhan fisik yang dialami.

Hal ini telah ditegaskan Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa:

“Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut baik dalam jalur pendidikan formal maupun non formal.”²

Menurut Mansyur pendidikan anak usia dini merupakan proses pembinaan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sejak lahir hingga usia dalam enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup seluruh aspek fisik dan non fisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan fisik motorik, akal pikir, sosial emosional dan bahasa yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.³

Pada masa ini anak usia dini identik dengan keceriaan, kesenangan, kegembiraan. Pada masa ini juga kita sering mendengar dengan kata *Golden Age* atau masa keemasan dimana 80% otak anak sudah berkerja dan ditandai pada perubahan setiap perkembangan secara cepat baik pada fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional, moral agama dan seni.

Bahasa merupakan bagian dari aspek perkembangan anak yang harus di stimulus secara optimal. Bahasa yakni suatu alat untuk berfikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi. Ketrampilan bahasa sangat penting dalam rangka pembentukan informasi, konsep dan pemecahan masalah. Serta melalui bahasa

² 1Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hal 28

³Mansyur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*(Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2011), hal 88-89

manusia dapat berkomunikasi perasaan dan pikiran.⁴ Jadi dengan bahasa manusia dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain baik secara lisan, tulisan, simbol, bahasa tubuh, dan lain sebagainya.

Bahasa sangat berkaitan dengan setiap perkembangan individu. Perkembangan bahasa juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan yang lain seperti perkembangan kognitif. Selain itu anak dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Vygotsky menyatakan bahwa anak menggunakan pembicaraan bukan hanya komunikasi sosial saja, tetapi juga untuk membantu menyelesaikan tugas.⁵ Dengan kemampuan berbicara, seseorang dapat mengenal dan memahami dirinya, sesama dan juga lingkungan hidupnya, dengan berbicara dapat mengutarakan ide-ide, gagasan pemikiran, hal-hal yang baru maupun yang ingin diketahui melalui bicara. Seperti yang telah dikemukakan oleh Vygotsky (dalam Asturi), mengemukakan bahwa bicara merupakan sumber yang penting dalam pendidikan anak usia dini. Maka mengembangkan kemampuan komunikasi anak usia dini. Di samping itu, Vygotsky juga mengemukakan bahwa pengalaman interaksi sosial merupakan hal yang penting bagi perkembangan proses berpikir anak, sehingga aktivitas mental yang tinggi pada anak dapat terbentuk melalui interaksi dengan orang lain dan lingkungannya.⁶ Maka dari itu, Pendidikan anak usia dini menjadi sasaran yang tepat dalam mengembangkan setiap aspek perkembangan anak secara optimal.

⁴Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta:Kencana, 2011), hal 74

⁵John W Santrock, *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas*(Jakarta:Erlangga, 2007), hal 265

⁶Mulyasa, *Manajemen PAUD*;(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal 21-22

Adapun tahap-tahap perkembangan bahasa menurut Mackey dalam Iskandarwassid, yaitu 2-3 tahun, anak mampu memahami pertanyaan serta perintah sederhana. Kosakata (baik pasif maupun aktif) sudah mencapai tingkat ratusan. Anak sudah bisa mengungkapkan isi hatinya dengan kalimat sederhana.⁷ Dalam pengembangan bahasa anak usia dini perlu adanya suatu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pengembangan bahasa. Media pembelajaran merupakan alat (perantara) dalam memberikan materi kepada anak didik dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan di PAUD biasanya berupa media cetak berupa (majalah, buku cerita), alat permainan edukatif (APE), audio visual, poster, dan papan flanel. Namun, pada kenyataannya penerapan media dalam pembelajaran kurang diterapkan oleh pendidik dalam mengembangkan aspek perkembangan anak.

Namun realitanya, sesuai dengan hasil observasi peneliti di TK PKK Papungan Blitar terdapat siswa yang tidak mau menjawab saat diberi pertanyaan dan terdapat siswa yang memiliki kosa kata sedikit, selain itu juga dalam media pembelajaran yang digunakan oleh guru masih monoton. Maka dari itu perlu adanya upaya untuk mengembangkan kemampuan bahasa pada anak, karena pada dasarnya anak mudah sekali untuk meniru, jadi sebagai seorang guru harus mampu membangkitkan kemauan siswa untuk mempelajari tentang suatu hal, dan bagi guru juga perlu dalam menggunakan media pembelajaran semenarik mungkin agar

⁷Iskandarwassid, Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), hal 85

dalam kegiatan belajar tidak monoton dan dalam proses pembelajaran murid dapat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Bahasa merupakan peranan penting dalam kehidupan anak. Bicara dapat memberikan pengaruh yang besar bagi penyesuaian sosial dan pribadi anak. Oleh karena itu, diperlukan perhatian terhadap cara anak dalam belajar berbicara.⁸ Guru juga harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bervariasi sehingga menjadikan kegiatan pembelajaran lebih menarik perhatian siswa, itu merupakan suatu tantangan bagi guru, seorang guru harus berusaha untuk mengetahui cara yang tepat untuk menciptakan situasi pembelajaran yang tidak monoton. Sebagai seorang pendidik dalam menyikapi hal tersebut, haruslah dapat bertindak secara bijaksana dalam mengambil keputusan dan juga tindakan. Oleh karena itu, pengaruh guru terhadap para siswanya sangat besar dan sangat menentukan. Untuk mengatasi masalah tersebut, agar mampu mengembangkan kemampuan bahasa pada anak, maka dalam mengembangkan bahasa anak usia dini, hendaknya menggunakan alat peraga/media pembelajaran, selain berguna untuk memudahkan dalam pengajaran, juga dapat digunakan sebagai alat yang dapat menarik perhatian anak.

Jadi, seorang guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menggunakan media pembelajaran sebaik mungkin, guna dalam mengembangkan kemampuan anak. Media dalam proses

⁸Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kencana 2013) hal 34

pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar anak dalam pembelajaran yang pada akhirnya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapai oleh anak. Pemilihan media pembelajaran sangatlah penting. Diperlukan pengetahuan dan keterampilan guru untuk dapat melakukannya dengan tepat, sehingga media yang diambil sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak, pada dasarnya pertimbangan untuk memilih suatu media sangatlah sederhana, yaitu dapat memenuhi kebutuhan dan tercapainya tujuan yang diinginkan.

Untuk pengembangan media pembelajaran pada anak, yang digunakan di TK PK Papungan Blitar, saya menggunakan media pembelajaran visual yaitu dengan menggunakan media *bussybook*, yang berguna untuk meningkatkan bahasa anak usia dini. Media visual itu sendiri merupakan media yang dapat dilihat. Jenis media visual *bussybook*, pada umumnya digunakan pada anak usia dini untuk membantu menyampaikan isi dari tema pendidikan yang sedang dipelajari. Dengan menggunakan media visual *busybook*, diharapkan anak dapat meningkatkan daya imajinasinya dalam berbicara bahasa dan kosakatanya. Dari latar belakang tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Bussy Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini kelompok A di TK PKK Papungan Blitar”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *Bussy Book* untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok A di TK PKK Papungan Blitar?

2. Bagaimana penerapan media *busybook* untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok A di TK PKK Papungan Blitar?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengembangan media *busybook* untuk meningkatkan bahasa anak usia dini kelompok A di TK PKK Papungan Blitar
2. Mengetahui penerapan media *busybook* dalam meningkatkan bahasa anak usia dini kelompok A di TK PKK Papungan Blitar

D. Manfaat pengembangan

Pengembangan media pembelajaran *busybook* diharapkan dapat membantu siswa dalam proses belajar dan menjadi alternatif pengembangan bahasa dengan media *busybook* adapun manfaat yang diharapkan dari peneliti yakni:

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak, sehingga hasil dalam belajar anak akan menjadi lebih baik dan dapat digunakan guru sebagai referensi, dalam rangka upaya pengembangan dalam kemampuan bahasa anak, serta menambah pengetahuan dalam menggunakan media pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu anak untuk melatih pengembangan bahasanya, dengan penggunaan *busybook* anak akan termotivasi untuk lebih belajar dan menjadi nilai tambah dalam perbaikan media pembelajaran sebagai upaya pengembangan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang penggunaan media *busybook* dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini kelompok A di TK PKK Papungan Blitar, dan hasil penelitian ini nantinya bisa menjadi bekal untuk mengajar ketika sudah menjadi guru.

E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan peneliti sebelumnya, ada beberapa asumsi yang menjadi titik ukur pengembangan bahasa dengan media *busybook* antara lain:

1. Media *busybook* ini bisa meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini kelompok A
2. Media *busybook* ini bisa memotivasi anak usia dini untuk berlatih pengembangan bahasanya agar lebih tanggap
3. Belum adanya media pembelajaran di sekolah untuk membantu proses pembelajaran dengan media *busybook*

F. Ruang Lingkup Pengembangan

Keterbatasan dalam pelaksanaan pada penelitian ini adalah:

- a) Produk pengembangan media pembelajaran hanya terbatas pada media visual berupa buku cerita
- b) Produk pengembangan media pembelajaran hanya terbatas pada buku berseri
- c) Produk pengembangan media pembelajaran hanya terbatas pada boneka kartun yang monoton dan tidak adanya media untuk berkomunikasi
- d) Produk pengembangan media pembelajaran hanya terbatas pada kelompok A

G. Spesifikasi Produk

Produk media pembelajaran *BusyBook* yang akan dikembangkan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Produk media dibuat dengan bahan utama flanel
2. Pada media ini akan dimulai dari sampul yang berisi judul dan identitas berupa:
 - Pengenalan judul materi sesuai dengan tema
 - Terdapat gambar pada cover yang berhubungan dengan materi.
3. Isi dari pengembangan media pembelajaran *Busybook* adalah sebagai berikut:
 - Judul

- Materi tentang sayuran buah-buahan untuk memudahkan anak untuk belajar dalam mengenal dan menyebutkan berbagai macam huruf dan bercerita tentang apa yang ada pada gambar
- Lembar Kerja Siswa sesuai dengan tingkat perkembangan anak yaitu mencocokkan huruf abjad dengan tujuan untuk pengenalan simbol huruf abjad.

H. Originalitas Penelitian

Berdasarkan eksplorasi peneliti, terdapat sedikit hasil penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini diantaranya yaitu:

a) Skripsi berjudul “*Efektivitas Media Pembelajaran Busy Book Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Dengan Hambatan Majemuk Kelas X di SLB NEGERI 1 BANTUL*” ditulis oleh Trisna Yulianto Progam Studi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2018. tujuan penelitian ini adalah . Untuk menguji efektivitas media pembelajaran *Busy Book* terhadap kemampuan motorik halus dengan diterapkan media seperti ini diharapkan ABK Bisa interaktif dengan baik dengan tema *ADL Activity Daily Living/* membina dalam berpakaian. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan menggunakan eksperimen. Pengembangan instrumen penilaian dengan pengukuran teknis analisis data data ini digunakan untuk membandingkan perbedaan dari dua rata-rata nilai. Menurut Arikunto (2010: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Dari rekapitulasi skor yang diperoleh oleh

subjek WB pada fase *baseline* - 1 (A1) yang terdiri dari 4 sesi dengan perolehan skor pada sesi 1 adalah 20, perolehan skor sesi 2 adalah 20, perolehan skor sesi 3 adalah 20, dan perolehan skor sesi 4 adalah 20. Selanjutnya untuk memperjelas hasil *baseline* - 1 (A1), maka data *baseline* - 1 (A1)

- b) Skripsi berjudul “*Penerapan permainan Busy book terhadap kemampuan motorik Halus anak Autis*”. ditulis oleh Aninda Manuela Saraswati, program studi Pendidikan Luar Biasa fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya 2018. tujuan penelitian ini untuk meningkatkan mengembangkan ketrampilan motorik halus pada anak autis sehingga penerapan Busy Book mempengaruhi saraf kemampuan motorik halus. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian *one grup pre test post test* desain penelitian tersebut dilakukan sesudah eksperimen.
- c) Skripsi berjudul “*Pengaruh media Busy Book Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Fadilah Amal 3 Padang*,” ditulis oleh Dela Ulfa Maris Program Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang 2018. tujuan penelitian ini adalah mengembangkan kemampuan berhitung dan berbagai aspek melalui *busy book* dengan penelitian ini diharapkan untuk dapat diterapkan seterusnya. penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan melakukan pengambilan sampel sebagai data pengukuran teknik analisis data ini digunakan untuk membandingkan perbedaan dari dua rata-rata nilai. Menurut Arikunto (2010: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi berdasarkan hasil uji

hipotesis yang didapat yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $> 2,10092$ yang dibuktikan dengan taraf signifikan $\alpha 0,05$ dan $dk=10$ ini berarti hipotesis H_a diterimadan H_o ditolak, dalam arti kata bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan berhitung anak kelompok eksperimen dengan menggunakan media *busy book* dan kelompok kontrol dengan menggunakan media majalah anak (LKA)

- d) Skripsi berjudul Pengaruh “*Penggunaan Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Terpadu Filosofi Kubu Babusalim*” ditulis oleh Nilmayani, Ria Zulkifli Progam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Tujuan Penelitian ini memfokuskan pada pengaruh kemampuan membaca menggunakan media busy book. Penelitian menggunakan metode eksperimen pretest dan postest. Yang diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $7,005$ dengan signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada kemampuan membaca permulaan pada anak didik yang disignifikasikan. Berdasarkan tabel terdapat anak berkembang sangat baik.
- e) skripsi berjudul “*Penggunaan media busy book untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B1*”. Ditulis oleh Diyah Safitri. Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Raudatul Athfal. Tujuan mengetahui dan menganalisis anak didik sebelum mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media busy book, menganalisis penggunaan media busy book. Metode penelitian menggunakan kualitatif dengan menggunakan penelitian tindakan kelas dengan hasil presentasi belajar siswa mengalami

peningkatan 52,94% menjadi 64,70% mengalami peningkatan kemampuan bahasa ana dengan media busy book.

Tabel 1.1
Perbedaan, Persamaan & Orsinalitas Penelitian

No	Nama penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Trisna yulianto, 2018, <i>Efektifitas Media Pembelajaran Busy Book Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Dengan Hambatan Majemu Kelas X di SLB 1 Bantul.</i>	Penelitian yang dilakukan sama-sama mengangkat tentang pengembangan media Busy Book	Penelitian yang dilakukan oleh Trisna Yulianto lebih menekankan kemampuan motorik halus anak dengan hambatan majemuk	Penelitian yang dilakukan oleh Trisna Yulianto memfokuskan pada efektifitas Media Busy Book meningkatkan kemampuan motorik halus dengan diterapkan media seperti ini ABK bisa interaktif dengan baik
2	Aninda manuela Saraswati, 2018, <i>Penerapan permainan Busy Book terhadap kemampuan motorik halus anak autis.</i>	Penelitian yang dilakukan sama-sama mengangkat tentang pengembangan media Busy Book	Penelitian yang dilakukan oleh aninda manuela lebih menekankan kemampuan motorik halus anak autis	Penelitian yang dilakukan oleh aninda Manuela memfokuskan pada efektifitas kemampuan motorik halus anak autis sehingga penerapan Busy Book mempengaruhi saraf kemampuan motorik halus anak
3	Dela Ulfa Maris, <i>Pengaruh media busy book Terhadap</i>	Penelitian yang dilakukan sama-sama	Penelitian yang dilakukan oleh Dela Ulfa	Penelitian yang dilakukan oleh Dela Ulfa Maris

	<i>Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Fadilah Amal 3 Padang</i>	mengangkat tentang pengembangan media Busy Book	Maris lebih menekankan kemampuan berhitung anak usia dini dengan menggunakan media Busy Book	memfokuskan pada mengembangkan kemampuan berhitung dan berbagai aspek melalui busy book.
4	Nilmyani Ria Zulkifli, <i>Pengaruh Penggunaan Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Paud Terpadu Filosofi Kubu Babusalam.</i>	Penelitian yang dilakukan sama-sama mengangkat tentang penggunaan Media Busy Book	Penelitian yang dilakukan oleh Nilmayani lebih menekankan terhadap pengaruh kemampuan membaca permulaan dengan media busy book	Penelitian yang dilakukan oleh Nilmayani Ria memfokuskan pada pengaruh penggunaan Media Busy book terhadap kemampuan membaca melalui media busy
5	Dyah Safitri, <i>Penggunaan Media Busy Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B1</i>	Penelitian yang dilakukan sama-sama mengangkat tentang penggunaan Media Busy Book	Penelitian yang dilakukan oleh Dyah Safitri lebih menekankan Penggunaan Media Busy Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak	Penelitian yang dilakukan oleh Dyah Safitri memfokuskan pada Media Busy Book Untuk Kemampuan Bahasa Anak dengan Menggunakan Media Busy Book.

I. Definisi Operasional

Dalam penelitian *reasearchanddevelopment* ini, terdapat beberapa judul yang bertujuan untuk menghindari penyimpangan makna memahaminya, oleh karena itu berikut definisi istilah, antara lain:

1. Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu wadah yang digunakan penyalur ataupun pendidik untuk menyampaikan sesuatu kepada

sasarannya seperti siswa sebagai penerima pesan. Sehingga dengan kata lain media sebagai alat komunikator dan komunikasi antara sumber pesan dengan penerima pesan.

2. *Busy Book*

Permainan merupakan suatu aktivitas yang ditujukan untuk anak usia dini serta digunakan untuk macam-macam kepentingan anak, seperti memicu kemampuan motorik, kemampuan bahasa kecerdasan dan kognitif anak. Terdapat berbagai macam-macam permainan yang bertujuan untuk kepentingan pendidikan anak usia dini. Dalam penelitian ini menggunakan permainan yaitu *busy book*. *Busy book* merupakan permainan yang disenangi oleh anak karena aktivitasnya yang beragam dan warnanya yang mencolok dan bahan yang digunakan untuk anak aman.

3. Pengembangan bahasa

Bahasa merupakan suatu bentuk pengembangan kompetensi komunikasi, yang mana dengan ketrampilan berbahasa digunakan untuk berekspresi dan memaknai sesuatu. Perkembangan bahasa tentunya memakai cara interaktif dan ekspresi diri. Yang mana interaksi sebagai bantuan untuk memperluas dan memperoleh kosakata, dan ekspresi sebagai bentuk ungkapan gagasan dan pikiran dalam mengimplentasikan hal tersebut tentunya pada taman kanak-kanak melalui berbagai dan perlu menyediakan sarana pendukung.

J. Sistematika pembahasan

Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penulisan ini, maka penulis merumuskan sistematika pembahasan dalam beberapa bab. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut dibawah ini:

1. Bab I : Pendahuluan, bab ini merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, ruang lingkup pengembangan spesifikasi produk, orginilitas peneltian, definisi operasional, sitematika pembahasan.
2. Bab II : Kajian teori, dalam bab ini berisi tentang tinjauan mengenai pengertian bahasa, bicara dan kemampuan berbahasa, media pembelajaran.
3. Bab III : Memamparkan metode bab ini berisi Metode penelitian, (a) metode pengembangan media pembelajaran (b) model pengembangan media (c) prosedur pengembangan (d) desain uji coba (e) subyek uji coba (f) jenis data (g) instrumen pengumpulan data (h) teknik analisis data .
4. Bab IV : Bab ini memamparkan hasil penelitian dan paparan tentang laporan hasil penelitian dan penerpan media pembelajaran menggunakan *Bussy book* kelompok A di TK PKK Papungan Blitar.
5. Bab V : Bab ini memamparkan Pembahasan hasil penelitian yang berisi tentang penyajian dan analisis data hasil penelitian pengembangan.
6. Bab VI : Kesimpulan dan saran bab ini merupakan akhir dari pembahasan yang berisi tentang kesimpulan terhadap pembahasan data-data yang telah di analisis dan saran sebagai bahan pertimbangan

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

B. LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pengembangan

1. Pengertian pengembangan

Pengembangan dalam pengertian yang sangat umum berarti pertumbuhan, perubahan secara perlahan (evolusi) dan perubahan secara bertahap.⁹ Pengembangan memiliki arti yang lebih luas jika istilah ini digunakan untuk konteks menghasilkan produk pembelajaran. Dalam teknologi pembelajaran pengembangan memiliki arti proses penerjemahan atau menjabarkan spesifikasi rancangan ke dalam bentuk fisik. atau, dengan ungkapan lain, pengembangan berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran.

Dari definisi pengembangan diatas bisa dikatakan bahwa suatu pengembangan bermaksud untuk memperbaiki dan mencapai tujuan tertentu. Dalam dunia pendidikan sangat penting adanya pengembangan, karena dengan pengembangan yang dilakukan akan memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Menurut dalam Rossi dan Breidle (1996) mengemukakan media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dsb. Menurut Rossi alat-alat media radio, dan televisi kalau digunakan dan diprogram dalam pendidikan maka merupakan media pembelajaran. Bagi Rossi media itu

⁹Punaji Setyosari Metode Penelitian dan Pengembangan (Jakarta:Kencana, 2010), hal 197

sama dengan alat-alat fisik yang mengandung informasi dan pesan pendidikan. Pendapat Rossi juga dikemukakan AECT (1977) yang menjelaskan media sebagai segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan.¹⁰

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana dalam pembelajaran salah satunya yaitu adanya media pembelajaran. Menurut Heinch, Molenda, dan Russel dalam Badru Zaman media merupakan saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin yang berbentuk jamak dari kata medium yang berarti perantara, yakni perantara antara sumber pesan dan penerima pesan. Contoh media misalnya film ,televisi, bahan tercetak (*printed material*) dan struktur, serta komputer.¹¹

Menurut Gerlach Early sebagaimana yang dikutip dari Azhar Arsyad mengatakan media jika telaaah secara garis besar adalah materi, manusia serta kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media.¹²

Menurut dalam Rossi dan Breidle (1996) mengemukakan media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk

¹⁰Prof.Dr. H.Wina Sanjaya. M.Pd,*media komunikasi pembelajaran* ; (Rawamangun Jakarta 2012) hal. 57

¹¹Badru Zaman, *Media dan Sumber Belajar TK* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2013)

¹²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*(Jakarta:PT Rajawali Pers, 2013), hal 3

tujuan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dsb. Menurut Rossi alat-alat media radio, dan televisi kalau digunakan dan diprogram dalam pendidikan maka merupakan media pembelajaran. Bagi Rossi media itu sama dengan alat-alat fisik yang mengandung informasi dan pesan pendidikan. Pendapat Rossi juga dikemukakan AECT (1977) yang menjelaskan media sebagai segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan¹³.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dibahas di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa media pembelajar merupakan suatu bentuk sama yang bisa merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga terjadi proses belajar yang berkualitas dan mencapai kompetensi yang diharapkan.

2. Dasar Pemikiran Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya media dapat menarik perhatian siswa ketika belajar. Untuk itu, Pendidik harus menciptakan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif sehingga proses pembelajaran akan sangat menyenangkan.

Sebagai pendidik anak usia dini sudah harusnya memiliki jiwa kreatif dan inovatif dalam merancang dan membuat sebuah media pembelajaran sehingga lebih bervariasi dalam proses belajar mengajar. Dalam

¹³Prof.Dr.H.Wina Sanjaya. M.Pd, *media komunikasi pembelajaran* ; (Rawamangun Jakarta 2012) hal. 57

pembuatan media pembelajaran ini ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan:

- a. Media pembelajaran yang dibuat hendaknya multiguna.
- b. Bahan mudah didapat di lingkungan sekitar lembaga PAUD dan murah atau bisa dibuat dari bahan bekas/sisa.
- c. Tidak menggunakan bahan yang berbahaya bagi anak.
- d. Dapat menimbulkan bahasa.
- e. Sesuai dengan tujuan dan fungsi sarana.
- f. Dapat digunakan secara individual, kelompok, dan klasikal.
- g. Dibuat sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

A. memperhatikan juga syarat-syarat dalam pembuatan sumber belajar yang meliputi:¹⁴Selain itu memperhatikan prinsip-prinsip pembuatannya, guru pun harus :

a. Segi edukatif/ nilai-nilai pendidikan

1) Kesesuaian kegiatan belajar atau kurikulum PAUD

2) Kesesuaian dengan motodik (kaidah mengajar) antara lain:

a) Sesuai dengan tingkat kemampuan anak.

b) Dapat mendorong aktivitas dan bahasa anak.

¹⁴Ibid hal. 159

c) Membantu kelancaran dan kegiatan belajar mengajar.

B. Segi teknik/langkah dan prosedur pembuatan:

- 1) Kebenaran
- 2) Ketelitian
- 3) Keawetan(kuat dan tahan lama)
- 4) Ketahanan (efektifitasnya tetap walau cuaca berubah)
- 5) Keamanan
- 6) Ketepatan ukuran
- 7) Kompatibilitas(keluasan/fleksibel)

C. Segi estetika/keindahan

- 1) Bentuk yang elastis
- 2) Kesesuaian ukuran
- 3) Warna/kombinasi warna yang sesuai

3. Jenis-jenis Media Pembelajaran Anak Usia Dini

Media pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan sangatlah banyak baik itu berupa gambar, foto, dan lain sebagainya. Adapun ada

beberapa jenis media yang digunakan di Indonesia dalam kegiatan pembelajaran yaitu:¹⁵

a) Media visual/media grafis yakni media yang hanya dapat dilihat. Media ini sering digunakan guru dalam pembelajaran. Berikut beberapa contoh-contoh media grafis yang digunakan sebagai media pembelajaran diantaranya:

1. Gambar/foto yang mempunyai sifat konkret dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, mengatasi keterbatasan pengamatan (seperti tulang daun atau serangga), dapat memperjelas suatu masalah, harganya murah, mudah didapat, dan mudah digunakan. Ada enam syarat gambar/foto yang baik, sehingga dapat dijadikan sebagai media pendidikan:

- a) Autentik (jujur/sebenarnya).
- b) Sederhana(poin-poinnya).
- c) Ukuran *relative*.
- d) Mengandung gerak (menunjukkan objek dalam aktifitas tertentu).
- e) Gambar atau foto karya siswa sendiri lebih baik.
- f) Gambar hendaknya bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai.

¹⁵Mukhtar Laatif, dkk, Pendidikan Anak Usia Dini(Jakarta:Kencana,2013)hal 152-154

a. Media audio: media berkeraitan dengan indra pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal(lisan), maupun non verbal.

b. Media proyeksi (audio visual): yakni pada media proyeksi diam terlihat dahulu harus diproyeksikan dengan proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran, ada kalanya media ini disertai dengan rekaman audio.

4. Manfaat Media Pembelajaran

Berdasarkan pada Azhar Arsyad ada beberapa manfaat praktis dari pengguna media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut.¹⁶

- a. Dapat memperjelas sajian materi pesan dan informasi sehingga dapat melancarkan dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Meningkatkan serta mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi saat belajar.
- c. Mengatasi keterbatasan indra, ruang dan waktu:
 1. Objek yang sangat besar untuk ditampilkan langsung di dalam kelas dapat diganti melalui gambar, foto, slide.
 2. Benda yang kecil yang tidak tampak oleh indra, dapat disajikan menggunakan mikroskop dan film.

¹⁶Azhar Arsyad, *Op. Cit*, hal, 29.

3. Peristiwa masa lalu dapat ditampilkan melalui rekaman video, film atau foto.
 4. Suatu proses yang rumit dalam peredaran darah dapat menggunakan simulasi komputer.
 5. Percobaan yang dapat membahayakan dapat disimulasikan dengan media seperti video, dan film.
 6. Peristiwa alam dalam proses gempa bumi yang dalam kenyataan memakan waktu lama.
- d. Dapat memberi kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa pada di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karyawisata.

C. Hakikat Bahasa Anak Usia Dini

1. Pengertian bahasa

Menurut Bromley mendefinisikan bahasa sebagai sistem simbol yang teratur dalam mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri atas simbol-simbol visual visualtersebut dilihat, ditulis, dan dibaca, sedangkan simbol-simbol verbal dapat diucapkan dan didengar.¹⁷

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dalam Rini Hildayani terdapat banyak definisi bahasa, diantaranya adalah sistem lambang bunyi yang dipakai sebagai

¹⁷Bromley, *Metode Pengembangan Bahasa* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1992), hal, 114

alat komunikasi untuk melahirakan perasaan dan pikiran, perkataan-perkataan yang dipakai oleh suatu bangsa, serta percakapan(perkataan) yang dipakai oleh suatu bangsa, serta percakapan (perkataan) yang baik, sopan santun, dan tingkah laku yang baik.¹⁸

Menurut syamsu Yusuf Bahasa adalah kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain. Dalam pengertian hal ini, tercangkup seua cara untuk berkomunikasi, dimanapikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang untuk mengungkapkan sesuatu pengertian, seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan dan mimik muka.¹⁹

Menurut Santrock Bahasa adalah suatu bentuk komunikasi baik itu lisan, tertulis atau isyarat yang berdasarkan pada suatu sistem berbagai simbol. Bahasa terdiri dari kata-kata yang digunakan oleh masyarakat besertaaturandalam menyusun berbagai variasi dan mengombinasikannya.²⁰ Sedangkan menurut Vygotsky dalam Ahmad Susanto, bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori-kategori untuk berfikir.²¹

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dibahas di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa bahasa adalah alat komunikasi berupa lisan, tulisan, simbol, isyarat, dan bahasa tubuh yang memiliki sebuah

¹⁸Rini Hildayani, *Psikologi Perkembangan Anak*(Jakarta:Universitas Terbuka, 2007), hal 14

¹⁹Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung:PT Rosda Karya, 2014), hal118

²⁰John W. Santrock, *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas*(Jakarta:Elangga, 2007),hal 353

²¹Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*(Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2011), hal 73.

makna dan tersusun secara sistematis dalam mengekspresikan sebuah ide atau gagasan.

2. Pemerolehan bahasa

Bahasa merupakan alat yang digunakan manusia dalam kehidupannya sehari-hari sebagai alat komunikasinya untuk menyatakan pikiran, gagasan, rasa, serta kehendak kepada orang lain melalui bahasa. Pemerolehan bahasa terjadi manakala seorang anak mengenal bahasa dilingkungan keluarga.

Chomsky menegaskan bahasa dapat diperoleh manusia, karena pemerolehan bahasa merupakan *species-specific human capacity*, ini berarti bahwa dalam pikiran manusia (*mind*) ada *prinsipel-prinsipel restriktif* yang menentukan fitrah bahasa manusia. Pemerolehan bahasa bersifat kodrat suatu ketentuan yang diciptakan untuk manusia yang terus berlanjut mengikuti jadwal genetik.²²

Pemerolehan bahasa diartikan sebagai periode seorang individu memperoleh bahasa atau kosakata baru. Pemerolehan bahasa sangat banyak ditentukan oleh interaksi antara aspek-aspek kematangan biologis, kognitif, dan sosial. Slobin dalam Iskandarwassid mengemukakan bahwa setiap pendekatan modern terhadap pemerolehan bahasa bahwa suatu bahasa dibangun mulai anak, memanfaatkan aneka

²²Martinis Yamin, Jamilah Sabri Sanan, *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hal 141

kapasitas bawaan sejak lahir yang sangat beraneka ragam dalam interaksinya dengan pengalaman dunia fisik dan sosial.²³

Pemerolehan bahasa adalah proses yang digunakan oleh anak-anak yang memiliki kemampuan bahasa, baik berupa pemahaman ataupun pengungkapan, yang berlangsung secara lami, dalam situasi non formal, spontan, dan terjadi dalam konteks berbahasa yang bermakna bagi anak.

Strategi anak memperoleh bahasa dapat melalui:

- 1) Peniruan
- 2) Pengalaman berlangsung
- 3) Mengingat
- 4) Bermanin dan
- 5) Penyederhanaan.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemerolehan bahasa diantaranya: 1) Faktor biologis 2) Faktor 3) lingkungan sosial 4) Faktor intelegensi 5) Tahap banyak kata.²⁴

²³Iskandarwassid, Dadang Sunendar, Strategi Pembelajaran Bahasa(Yogjakarta:Penerbit Ombak, 2012), hal14

²⁴Eti Ismawati, Faraz Umayu, *Belajar Bahasa di Kelas Awal*(Yogjakarta:Penerbit Ombak, 2012), hal 14

3. Aspek-aspek Perkembangan Bahasa Anak

Berdasarkan perencanaan kurikulum DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) bahwa kegiatan dan materi pengembangan bagi anak usia 3 tahun diharapkan menekan pada pengembangan bahasa, kegiatan dan berbagai gerak trauma gerak motorik kasar.²⁵ Perkembangan bahasa dibagi dalam 4 perkembangan yaitu, mendengar, berbicara, menulis, dan membaca.

Dalam perkembangan membaca anak usia 3-4 tahun diawali dengan mengenali kata-kata yang sudah terbiasa mereka lihat, seperti tanda STOP sebelum mereka mempelajari huruf-hurufnya, bahkan anak-anak belajar lambang dan simbol. Selama masa usia kelompok bermain, anak-anak akan mendeklamasikan atau menyanyikan huruf dan mulai mengenali huruf-huruf yang sering dilihatnya.²⁶ Untuk itu perlu adanya media pembelajaran dalam mencocokkan huruf sehingga anak-anak akan lebih mengenali berbagai huruf.

Menurut Soejono pengajaran membaca permulaan memiliki tujuan yang memuat hal-hal yang harus dikuasai anak secara umum, yaitu:

1. Mengenalkan anak berbagai huruf abjad sebagai tanda suara atau tanda bunyi
2. Melatih ketrampilan anak mengubah huruf-huruf dalam kata menjadi suara.

²⁵Siti Aisyah, *Perkembangan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012), hal 315

²⁶*Ibid*, hal 619

3. Pengetahuan huruf-huruf abjad dan ketrampilan berbicara wajib untuk dapat di praktikan dalam waktu singkat ketika anak membaca lebih lanjut.

Aspek-aspek yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak menurut Jamaris dalam Ahmad dapat dibagi ke dalam tiga aspek, yaitu:²⁷

1. Kosakata. Seiring dengan perkembangan kemampuan anak dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, perkembangan kosakata anak akan berlangsung dengan pesat.
2. Sintaksis (tata bahasa). walaupun anak belum pernah mempelajari tata bahasa, tetapi melalui contoh-contoh berbahasa yang didengar dan dilihat anak dilingkungannya, anak akan dapat menggunakan bahasa lisan dengan susunan kalimat yang baik. Misalnya "Rita memberi makan kucing" bukan "kucing Rita makan memberi".
3. Semantik. Maksudnya penggunaan kata sesuai dengan tujuannya. Anak di Taman Kanak-Kanak sudah dapat mengekspresikan keinginan, dan pendapatnya dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang tepat. Misalnya "tidak mau" untuk menyatakan penolakan.

4. Tahap-tahap Perkembangan Bahasa Anak

Secara umum tahapan perkembangan anak dapat dibagi dalam beberapa rentan usia, yang dapat menunjukkan ciri-ciri tersendiri. Perkembangan bahasa manusia melewati beberapa tahapan secara umum yakni:²⁸

²⁷Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*(Jakarta:Kencana, 2011), hal 77

a. Periode Prelingual (usia 0-1 tahun)

Periode prelingual (*Prelingual Period*) ialah suatu periode yang ditandai dengan kemampuan bayi untuk mengoceh sebagai cara untuk berkomunikasi kepada orang tuanya. Bayi hanya bersikap pasif dalam menerima stimulus tersebut. Bayi dapat memberi respons positif terhadap orang yang baik dan memberikan respons negative terhadap orang yang tidak baik.

b. Periode Lingual Dini (usia 1-2,5 tahun)

Periode lingual dini (*early lingual period*) adalah suatu periode perkembangan bahasa yang ditandai dengan kemampuan anak untuk membuat kalimat satu kata atau dua kata dalam suatu percakapan dengan orang lain, periode lingual dini dibagi tiga tahap yaitu:

1) Periode kalimat satu kata (*helophrase*), yaitu kemampuan anak untuk membuat kalimat yang hanya terdiri dari satu kata yang mengandung pengertian secara menyeluruh dalam suatu pembicaraan misalnya: “ibu” hal ini dapat berarti: “ibu tolong saya, ibu kesini” dan sebagainya.

2) Periode kalimat dua kata, yaitu periode perkembangan bahasa yang ditandai adanya kemampuan anak dengan kalimat dua kata sebagai cara berkomunikasi dengan orang lain. Misalnya anak mengatakan: nenek jatuh, ini budi, lihat gambar.

²⁸Agoes Driyano, Psikologi Perkembangan Anak tiga Tahun Pertama (Bandung: PT Refika Aditama 2007), hal157-158.

3) Periode kalimat lebih dua kata (*more word sentence*) yaitu periode perkembangan bahasa ditandai dengan kemampuan anak membuat kalimat secara sempurna kemampuan anak membuat anak dapat secara aktif berbicara dengan orang lain. Hal ini akan mengurangi sifat egois anak. Misalnya: “saya akan makan nasi, papa sedang marah pada saya”.

c. Periode Diferensiasi (usia 2,5-5 tahun)

Periode diferensiasi (*differentiation period*) ialah suatu periode yang ditandai pada perkembangan anak untuk menguasai bahasa berdasarkan dengan hukum tata bahasa yang baik. Perbendaharaan kata berkembang secara kualitas. Menurut Jean Piaget, bahwa periode dideferensiasi dipengaruhi oleh perkembangan kognitifnya.

5. Karakteristik Bahasa Pada Anak Usia 3-4 Tahun

Menurut Jamaris karakteristik kemampuan bahasa anak usia dini empat tahun yaitu:²⁹

1. Terjadinya perkembangan yang cepat dalam kemampuan bahasa anak yang telah dapat menggunakan kalimat secara baik dan benar.
2. Anak menguasai 90% dari fonem an sintaksis bahasa yang digunakan
3. Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.

²⁹Ahmad Susanto, *Op Cit.* Hal 78

Para ahli psikologi menerapkan bahwa perkembangan yang mempelajari perkembangan bahasa anak, menyebutkan ada tiga karakteristik bahasa anak yakni:³⁰ 1) sederhana, dimana kata-kata yang diucapkan oleh anak bersifat sederhana, cepat dipahami, dan pendek. Kesederhaan kalimat yang diucapkan oleh anak dipengaruhi oleh struktur kematangan kognitifnya yang belum kompleks. 2) memahami hubungan gramatika, pada masapre-lingual, seorang anak hanya akan dapat mengoceh belum mampu mengucapkan kalimat secara sempurna. 3) memahami arti kata, anak-anak usia tiga tahun pertama mengalami kesulitan untuk mengungkapkan kata-kata maupun kalimat yang sistematis, jelas artikulasi dan komprehensif.

Mengacu pada Peraturan Menteri nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini bahwa tingkat pencapaian perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang diharapkan dicapai pada rentan usia tertentu. Berikut dibawah ini adalah tabel tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak usia 3-4 tahun adalah sebagai berikut:

³⁰Agoes Dariyanto, *Op Cit*, hal, 159

Tabel 1.2

Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Usia 3-4 tahun

No	Lingkup Perkembangan	Usia 3-4 tahun
1	Memahami bahasa	Pura-pura membaca cerita berambar dalam buku dengan kata-kata sendiri
		Mulai memahami dua perintah yang diberikan beramaan contoh: ambil mainan diatas meja lalu berikan kepada pendidik
2	Mengungkapkan bahasa	Mulai menyatakan keinginan dan mengucapkan kalimat sederhana(6 kata)
		Mulai menceritakan pengalaman yang dialami dengan cerita sederhana

Sedangkan Indikator pencapaian perkembangan bahasa usia 3-4 tahun dalam Anita Yus, yaitu:

1. Menirukan suara dari sumber sekitarnya.
2. Penguasaan kosakata.
3. Mulai banyak bercerita dengan kalimat pendek(1-2) kata.
4. Melaksanakan dua perintah sekaligus.
5. Menyebutkan nama benda disekitarnya.
6. Menirukan kembali kata-kata dengan pengucapan yang benar (termasuk bahasa asing)
7. Membaca dengan menyebutkan objek gambar.³¹

³¹Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak* (Jakarta:Kencana,2011), hal 23

D. Media BusyBook

Menurut Kreasi *Busy Book* merupakan sebuah buku yang biasanya terbuat dari kain flanel yang berisi gambar-gambar yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan membaca anak. Manfaat Busy Book diberikan kepada anak usia dini adalah dapat merangsang rasa ingin tahu anak dengan cara menghibur, mendorong kemampuan motorik, ketrampilan, mental, dan emosional.³²

Busy Book adalah sebuah media pembelajaran yang interaktif terbuat dari kain (terutama kain flanel) yang dibentuk menjadi sebuah buku warna-warna cerah, berisi aktifitas permainan sederhana yang mampu merangsang kemampuan motorik halus anak, seperti memasang kancing, mencocokkan warna atau bentuk dan menjahit. Biasanya ditunjukkan anak usia 6 bulan sampai pra sekolah.³³

Didalamnya *Busy Book* ini berisi aktifitas-aktifitas sederhana seperti *puzzle*, *maze*, membuka resleting dan lain-lain. *Busy Book* ini merupakan media yang efektif untuk mengajarkan kosa kata sederhana secara menarik: *color*, *animals*, *numbers*, dan *shape*.

Dari uraian diatas penulis ingin mengembangkan *Busy Book* yang didalamnya terdapat ilustrasi gambar yang dilengkapi dengan kata yang sesuai dengan gambar serta dilengkapi dengan permainan mencocokkan huruf.

³²Azra Aulia Ulfah, "Pembuatan dan Pemfaatan Bussy Book dalam Mempercepat kemampuan Membaca Anak di PAUD Budi Luhur Padang", *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, vol 6 september 2017, hal 6

³³Risa Mufliharsi, "Pemanfaatan Busy Book Pada Kosa Kata Anak Usia Dini di PAUD Swadya PKK" *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (2017)hal 5

Dalam meningkatkan bahasa atau kecerdasan linguistik pada anak sejak usia dini menurut Sujiono terdapat beberapa cara mengembangkan yaitu:³⁴

1. Mengajak anak berbicara sejak bayi, anak memiliki pendengaran yang cukup baik sehingga sangat dianjurkan sekali berkomunikasi dan menstimulasi anak dengan mengajaknya berbicara.
2. Membacakan cerita sebelum tidur atau dapat dilakukan kapan saja sesuai situasi dan kondisi di dalam rumah.
3. Bermain dalam mengenalkan berbagai huruf abjad dapat dilakukan sejak kecil seperti bermain huruf pada (aplas), anak belajar mengenal huruf dengan cara melihat dan menyentuhnya, disamping mendengarkan yang diucapkan oleh orang tua dan guru. Seiring dengan pemahaman anak pada huruf dan penggunaannya dengan bermain kartu bergambar berikut kosa katanya.
4. Merangkai cerita, sebelum dapat membaca tulisan, anak-anak umumnya gemar “membaca gambar”. berikan anak potongan gambar dan biarkan anak mengungkapkan apa yang ia pikirkan tentang gambar itu.
5. Berdiskusi dengan berbagai hal yang ada disekitar anak. Bertanya tentang yang ada dilingkungan sekitar.
6. Bermain peran, ajaklah anak melakukan suatu adegan seperti yang pernah ia alami, misalnya saat berkunjung kedokter.
7. Memperdengarkan dan diperkanalkan lagu anak-anak, ajaklah anak bernyanyi dengan penyanyi yang mendengarkan lagu dari kaset diputar.

³⁴Yuliani Nuraini Sujiono, Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak* (Jakarta: PT Indeks, 2010), hal 57

E. Kerangka Berfikir

Media pembelajaran sangatlah berperan penting dalam proses pembelajaran. Pada kenyataannya media yang digunakan yaitu:

1. Media yang digunakan hanya berupa buku majalah untuk menebalkan huruf.
2. Terbatasnya media yang tersedia disekolah.
3. Media yang ada tidak digunakan secara maksimal.

Alasan peneliti mengembangkan media pembelajaran *Busy Book* untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini adalah:

1. Ketertarikan peserta didik terhadap media yang memiliki tampilan berupa gambar.
2. Media pembelajaran *Busy Book* belum pernah digunakan proses pembelajaran.

Pengembangan media pembelajaran *Busy Book* dalam meningkatkan kemampuan bahasa harapannya mendapatkan kriteria yang layak pakai untuk sebagai media pembelajaran, mempunyai daya tarik peserta didik dan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK PKK Papungan Blitar dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau disebut juga *Research and Development*³⁵. Melalui pendekatan kuantitatif peneliti mengambil jarak yang diteliti, dengan pengambilan jarak tersebut akan mendapatkan objektivitas yang tinggi.

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian *Research and Development*. Peneliti pengembangan yang berorientasi pada produk dalam bidang pendidikan. Penelitian pengembangan yaitu suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Metode penelitian dan pengembangan ini juga didefinisikan sebagai suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

Dalam bidang pendidikan R&D merupakan suatu proses pengembangan perangkat pendidikan yang dilakukan melalui serangkaian riset yang menggunakan berbagai metode dalam suatu siklus yang melewati berbagai tahapan.

B. Model Pengembangan

Suatu model dapat diartikan sebagai suatu persepsi baik visual maupun verbal. Model penyajian sesuatu atau informasi yang kompleks atau rumit menjadi sesuatu yang lebih sederhana atau mudah. Sebuah model dalam penelitian pengembangan dihadirkan dalam bagian prosedur pengembangan, yang

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan r&d*. (Bandung: Alfabeta 2011) hal 407

biasanya mengikuti model pengembangan yang dianut oleh peneliti.

Peneliti menggunakan model prosedural, yaitu model deskriptif yang menggambarkan alur atau langkah-langkah prosedural yang harus diikuti menghasilkan produk tertentu.

Dalam penelitian pengembangan media pembelajaran ini mengacu pada model pengembangan BorgonGall (1983) langkah – langkah penelitian dan pengembangan tersebut sebagai berikut :

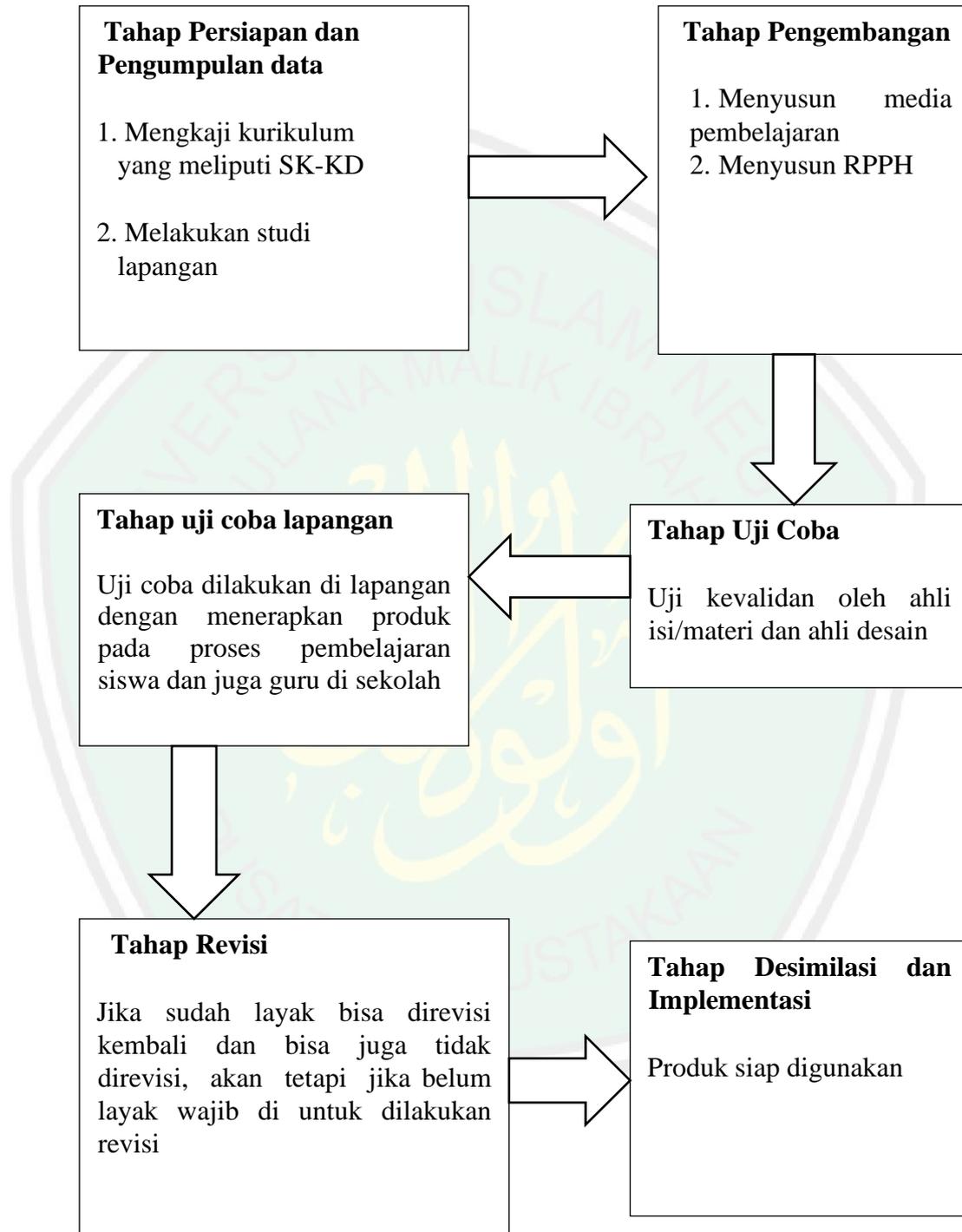
- a) Penelitian dan pengumpulan informasi awal. Kegiatan dalam langkah ini meliputi pengukuran kebutuhan, studi literature, penelitian dalam skala kecil dan pertimbangan-pertimbangan dari segi nilai.³⁶
- b) Perencanaankegiatan dalam langkah ini meliputi menyusun rencana penelitian dan merumuskan tujuan penelitian yang hendak dicapai, desain produk serta kemungkinan pengujian dalam lingkup terbatas.
- c) Pengembangan format produk awal. Kegiatan dalam langkah ini meliputi menyiapkan materi pembelajaran, gambaran produk, buku pegangan dan perangkat revisi.
- d) Uji coba awal. Langkah ini merupakan uji coba produk secara terbatas melalui uji ahli
- e) Revisi produk. Kegiatan ini berdasarkan hasil evaluasi dari hasil uji ahli. Revisi dilakukan setelah mendapat penilaian dari uji ahli, revisi digunakan untuk menyempurnakan produk-produk sebelum dilakukan uji coba kepada calon pengguna produk.

³⁶Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta:Prenamedia Group, 2013), hlm.292-294

- f) Uji coba lapangan. Uji coba terhadap calon pengguna produk ini dilakukan kepada siswa disekolah yang akan nanrinya akan diberi penilaian terhadap media yang akan digunakan di sekolah.
- g) Revisi produk akhir. Berdasarkan saran-saran hasil uji coba lapangan operasional.
- h) Desiminasi dan implementasi. Melaporkanhasilpada pertemuan professional.



Gambar 3.1
Model Pengembangan Borg&Gall



C. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan penelitian ini dengan langkah-langkah prosedural yang dilakukan oleh pembuat produk pembelajaran. Dalam ini prosedur pengembangan akan memberikan petunjuk tentang prosedural yang harus dilalui sampai pada tahap produk yang akan dibuat. Berdasarkan model pengembangan BordandGall, prosedur pengembangan dalam penelitian ini dilakukan langkah langkah sebagai berikut :

1. Penelitian dan pengumpulan data

Penelitian dan pengumpulan data, yang meliputi kajian pustaka, pengamatan atau observasi kelas, dan persiapan laporan awal. Cara yang dilakukan adalah dengan melakukan observasi dan wawancara di TK PKK Papungan Blitar dan hasil yang di peroleh bahwa media pembelajaran belum pernah dibuat dan digunakan sebelumnya.

2. Perencanaan

Langkah ini merupakan kegiatan nyata yang dilakukan oleh pengembang. Peneliti akan menentukan desain produk yang akan dikembangkan. Produk atau desain yang dikembangkan terkait bentuk, warna ukuran dan bahan yang dipakai. Rancangan bentuk dilakukan dengan menggambar karakter yang biasa siswa ditemui dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan membuat latar lingkungan yang ada dalamnya. Ukuran ini akan menghasilkan produk dibuat tidak terlalu besar agar mudah penggunaannya. Tahap ini akan menghasilkan desain produk awal berupa pembelajaran *busy book* yang untuk dijadikan sebuah produk.

3. Uji perorangan

Uji coba dengan melakukan didalam satu kelas

4. Melakukan revisi

Setelah dilakukan uji coba awal, produk atau rancangan direvisi

5. Uji kelompok kecil

Uji coba dengan melakukan subyek uji coba kepada 4 anak dalam kelas

6. Melakukan revisi

Hasil coba kelompok kecil ini dipakai untuk melakukan revisi produk atau rancangan agar lebih sempurna sebelum melakukan uji lapangan

7. Uji coba lapangan

Uji coba lapangan dengan subyek uji coba sebanyak 20 anak dalam 1 kelas

8. Melakukan revisi terhadap produk operasional.

Uji coba melakukan revisi produk. Data dari uji coba seelumnya berguna untuk mengetahui kekurangan dan selanjutnya digunakan memperbaiki produk.³⁷. Dalam penelitian ini diperlukan 3 validator yaitu:a)Ahli isi materi, b)Ahli desain media pembelajaran, c)Guru kelas TK/RA

a) Ahli isi materi

Ahli isi materi pembelajaran ditetapkan sebagai penguji adalah dosen yang ahli dalam materi pengembangan bahasa di tingkat TK/RA. Adapun kualifikasi validator dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui karakteristik materi pembelajaran kemampuan pengembangan bahasa TK/RA khususnya materi “sayuran” dan

³⁷Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal 297

memiliki pendidikan S2

2. Memiliki wawasan pengalaman yang relevan terhadap produk yang dikembangkan

3. Bersedia menjadi penguji produk pengembangan kemampuan bahasa dengan media *busy book* di TK PKK Papungan Blitar.

b) Ahli desain media pembelajaran

Ahli desain media pembelajaran tersebut ditetapkan sebagai penguji adalah orang yang memiliki kompetensi dibidang desain media pembelajaran dan pengembangan bahasa minimal pendidikan formal S2. Sehingga orang tersebut menilai kesesuaian produk dengan karakteristik anak usia dini.

c) Guru kelas TK/RA

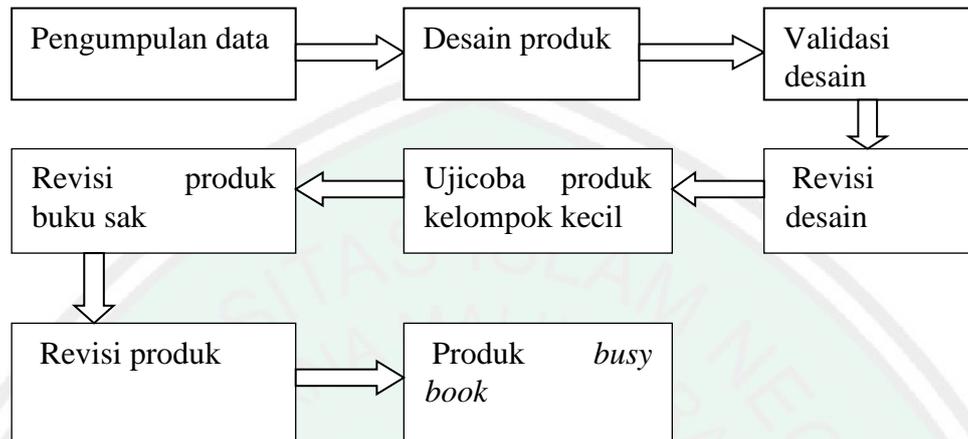
Guru kelas TK/RA yang ditetapkan sebagai penguji coba produk pengembangan memberikan tanggapan dan penilaian terhadap pengembangan media pembelajaran dalam bentuk media *busy book* dalam materi “sayuran” dengan sebagai berikut:

1. Guru tersebut sedang mengajar ditempat lembaga TK/RA
2. Memiliki pengalaman dalam mengajar kemampuan berbahasa
3. Bersedia sebagai penguji dan pengguna produk media pembelajaran *busy book* sumber peroleh dari hasil pengembangan

D. Uji Coba

1. Desain Uji Coba

Gambar 3.2
Desain Uji Coba



2. Subyek Uji Coba

Subjek uji coba yang dilakukan dalam pengembangan media pembelajaran *busy book* adalah anak usia dini kelompok A di TK PK Papungan Blitar yang berjumlah 20 anak.

3. Jenis Data

Hasil data penelitian baik yang berupa fakta. Data disebut juga sebagai segala fakta dan angka dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi/keterangan baik kualitatif yang menunjukkan fakta.³⁸ Adapun jenis data penelitian ini berupa:

- a) Data Kualitatif yaitu data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar seperti literatur secara teori yang berkaitan dengan penelitian penulis. Data tersebut dapat diperoleh dari hasil angket

³⁸Sudarmayanti. *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal 72

yang digunakan untuk bahan acuan revisi.

- b) Data Kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*). data tersebut diperoleh dari hasil pengembangan kognitif anak kelompok A TK PKK Papungan Blitar validasi ahli media dan subjek ahli materi.

4.Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penumpulan data yakni cara-cara yang dapat digunakan oleh penelitian untuk pengumpulan data teknik yang dilakukan yang untuk mendapatkan data dari selama proses pengembangan produk pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi yaitu proses pengambilan data untuk mengukur sejauh mana efek tindakan mencapai sasaran. Kegiatan observasi untuk mengamati semua yang terjadi di dalam kelas saat terjadi tindakan dengan mencatat hal-hal yang terjadi secara detail mulai dari yang terkecil. Mengobservasi dapat dilakukan melalui pengelihatian, penciuman, pendengaran, perabaan,dan pengecap. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati perkembangan kognitif anak.

- b. Penugasan

Penugasan ini menggunakan sebuah lembar kerja. Untuk mengetahui pemahaman anak tentang isi materi yang telah disampaikan melalui media busy book untuk mengetahui pengembangan kemampuan bahasa penugasan ini merupakan beberapa latihan sebagai alat ukur perkembangan anak kemampuan berbahasa individu.

c. Angket Validasi Ahli

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden agar dijawab.³⁹ Pengumpulan data menggunakan angket yang dilakukan melalui permintaan keterangan kepada sumber data. Adapun angket yang dibutuhkan adalah: a) angket penilaian ahli isi materi, b) angket penilaian ahli desain media pembelajaran c) angket penilaian ahli pembelajaran/guru kelas kelompok A TK PKK Papungan Blitar.

5. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpulkan perlu diolah dan Analisis. Dan Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai teknik yaitu:

a) Analisis Deskriptif

Pada tahap ini Analisis ini menggunakan angket penilaian tertutup dan angket penilaian terbuka untuk memberikan kritik dan saran serta perbaikan. Hasil dari analisis deskriptif ini digunakan untuk menentukan ketepatan, keefektifan dan kemenarikan produk hasil pengembangan yang berupa media *busy book*. Data yang berbentuk simbol akan dianalisis secara logis dan bermakna, sedangkan data yang berbentuk angka akan dianalisis dengan rumus sebagai berikut ⁴⁰:

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2009) hal 142

⁴⁰Arikunto, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm.313

$$\text{Rumus} \quad P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Besar presentase (yang dicari)

$\sum X$: Jumlah total jawaban respom dalam 1 item

$\sum Xi$: Jumlah total skor jawaban tertinggi dalam 1 item

100 : Bilangan konstanta

Kemudian penggunaan konservasi skala tingkat pencapaian digunakan untuk menentukan tingkat kevaliditasan, keefektifan dan kemenarikan. Adapun kategori yang ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Presentase

Presentase (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
84 < skor ≤ 100	Sangat valid	Tidak revisi
68 < skor ≤ 84	Cukup valid	Tidak revisi
52 < skor ≤ 68	Kurang valid	Sebagian revisi
36 < skor ≤ 52	Sangat Kurang	Revisi
20 < skor ≤ 36	Valid	Revisi

Berdasarkan kriteria diatas media pembelajaran *busy book* berbasis kemampuan pengembangan bahasa dinyatakan valid jika memenuhi kriteria skor minimal 75 dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian validasi ahli desain pembelajaran. Ahli materi, ahli bahasa, ahli strategi pembelajaran dan ahli pembelajaran. Dalam penelitian ini media pembelajaran *busy book* berbasis kemampuan pengembangan bahasa yang dibuat harus memenuhi kriteria valid.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Pada bab ini diuraikan tentang paparan data yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti:

A. Hasil Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book

Media pembelajaran *Busy Book* digunakan untuk anak usia dini, yang di khususkan untuk anak kelas A TK PKK Papungan Blitar yang umumnya antara 4-5 tahun yang dalam penelitian. Paparan media pembelajaran yang digunakan sebagai berikut:

1. Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book

Dalam melakukan pengembangan media pembelajaran memerlukan prosedur yang harus dilaksanakan agar hasil media pembelajaran mampu memenuhi kriteria layak untuk digunakan untuk pembelajaran.

Pengembangan media pembelajaran berupa media pembelajaran *busy book* ini didasarkan pada kenyataan bahwa belum tersedia media pembelajaran *busy book* dengan tema sayuran. Dengan demikian hasil pengembangan ini dimaksudkan untuk dapat memenuhi tersedianya media pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 13 TK untuk meningkatkan aspek perkembangan anak dan pemahaman anak terhadap materi yang disampaikan, serta membuat anak menjadi tertarik dalam proses pembelajarannya. Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian pengembangan media *busy book* dengan tema sayuran adalah mengacu pada model Borg and Gall.

Dalam prosedur pengembangan menurut Borg Gall terdapat beberapa langkah, sebagai berikut:

a. Penelitian dan pengumpulan data

Langkah pertama ini adalah penelitian dan pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara awal kepada guru TK PKK Papungan Blitar, selanjutnya saya bertanya kepada guru kelas A “Apakah sebelumnya ada penelitian menggunakan media busy book?” guru kelas A “Belum disini belum ada yang melakukan penelitian dengan menggunakan busy book” saya “Apakah saya boleh melakukan penelitian disini bu?” guru kelas A “dengan senang hati boleh sekali untuk melakukan penelitian disini” selanjutnya guru menjelaskan bahwa media busy book belum pernah digunakan dalam pembelajaran di TK ini dengan ini peneliti mengambil penelitian Busy Book tentang sayuran agar anak-anak mengenal jenis macam sayuran dengan tema pengembangan bahasa selain itu peneliti menggunakan metode kelompok dan tanya jawab sambil menggunakan media, selain itu beliau mengakui bahwa setiap proses pembelajaran jarang sekali menggunakan media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran, karena tidak tersedia juga di sekolah, beliau juga mengatakan bahwa di sekolah guru juga bingung harus menggunakan media apa saat proses pembelajaran.

Selanjutnya peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran untuk mendapat data secara nyata. Setelah memperoleh data, peneliti mencari solusi berdasarkan kebutuhan lapangan.⁴¹

⁴¹ Hasi Wawancara pada penelitian pengembangan Media Busy Book di TK PKK Papungan Blitar 11 Agustus 2020

b. Perencanaan

Peneliti menentukan dan mengembangkan materi yang akan dikembangkan sesuai dengan kurikulum 13 PAUD dan TK. Peneliti juga menentukan desain produk yang akan dikembangkan. Produk atau desain yang dikembangkan terkait bentuk persegi, ukuran 12x12, warna yang cerah dan bahan yang dipakai aman, menarik dan menyenangkan untuk anak usia dini. Rancangan bentuk yang dilakukan dengan menggambar latar dan membuat latar lingkungan sekitar dengan mengambil tema sayuran dengan menghadirkan macam-macam karakter didalamnya seperti mengenal dan menyebutkan abjad, mengenal dan menyebutkan hijaiyah, memasang puzzle, mengenal angka 1-10, mengenal warna dengan jenis sayuran, melengkapi huruf, memancing sayuran.. Hal ini juga mempertimbangkan kesesuaian dengan sasaran pengguna yaitu siswa. Ukuran produk dibuat tidak terlalu besar agar mudah dibawa. Tahap ini menghasilkan desain produk awal berupa media Busy Book sebelumnya telah dilakukan penyusunan instrumen penilaian produk untuk dijadikan pedoman dalam mendesain produk.

Peneliti merancang desain produk yang akan dikembangkan, peneliti membuat produk media busy book yang berisi perkembangan bahasa anak dan mengambil materi yang akan diberikan sesuai indikator yang dicapai.

c. Uji coba perorangan

Setelah merancang desain produk, peneliti melakukan uji coba perorangan yang diuji cobakan kepada 3 anak dalam 1 kelas. Hal ini

dilakukan untuk mendapat masukan awal tentang produk. Dengan *busy* ini tema yang ada dalam *busy book* terlalu banyak sehingga kurang fokus dalam pembelajaran, dan ukuran *busy book* terlalu kecil anak-anak menggunakannya kurang fleksibel.

d. Melakukan revisi

Setelah dilakukan uji coba berorangan kepada 3 orang anak, melakukan revisi isi materi yang ada dalam *busy book* tema mengenal profesi diganti dengan melengkapi huruf sayuran, tema mengenal bentuk sayuran diganti dengan menghubungkan warna dan bentuk sayuran.

e. Uji coba kelompok kecil

Peneliti melakukan uji cobakelompok kecil yang diuji cobakan kepada 5 orang anak dalam satu kelas. Peneliti menjelaskan materi satu per satu yang ada dalam *busy book* kemudian anak mengerjakan penugasan secara bergantian dengan temannya, anak-anak mendapat kesenangan dalam *busy book* tersebut. Hal ini dilakukan untuk mendapat masukan awal tentang produk.

f. Melakukan revisi

Setelah dilakukan uji coba kelompok kecil yang dilakukan kepada 5 orang anak, bentuk *busy book* yang ukurannya kecil diganti dengan ukuran lebih besar, bahan untuk lapisan *busy book* dilapisi kertas karton agar lebih tebal dan aman penggunaan terhadap anak kecil, kurangnya hiasan pinggir dalam *busy book*, warna yang digunakan kurang menarik anak mudah bosan, dan tema yang digunakan *busy book* terlalu banyak sehingga anak kurang fokus.

g. Uji coba lapangan

Setelah revisi, peneliti perlu menguji cobakan pada seluruh anak pada kelompok A TK PKK Papungan yang berjumlah 10 anak. Peneliti melakukan microteaching didepan kelas dan mengelompokan menjadi 2 kelompok kemudian Peneliti menjelaskan materi satu per satu yang ada dalam *busy book* kemudian anak mengerjakan penugasan secara bergantian dengan temannya, anak-anak mendapat kesenangan dalam *busy book*.

h. Melakukan revisi terhadap produk operasional

Revisi produk ini dilakukan oleh 3 orang validator, antara lain:

1) Ahli isi materi

Peneliti menetapkan validator isi materi untuk menilai tingkat kevalidan media yang dikembangkan. Peneliti memilih Ibu Dessy Wahyuningtyas, M.Pd sebagai validator isi materi. Masukan dari bu dessy isi materi yang digunakan sudah baik dan bisa digunakan untuk penelitian

2) Ahli desain media

Peneliti menetapkan validator desain media untuk menilai tingkat kevalidan media yang dikembangkan. Peneliti memilih Ibu Rikza Azharona Susanti, M.Pd sebagai validasi ahli desain media. Masukan dari Ibu Rikza media *busy book* sudah bagus, perlu sedikit tambahan saja, selanjutnya bisa digunakan untuk penelitian dan pengembangan.

3) Guru kelas

Peneliti menetapkan guru kelas menilai tingkat kevalidan media yang dikembangkan. Peneliti memilih Ibu Lina Rahmawati, S.Pd sebagai penilai kevalidan media pembelajaran.

i. Revisi produk akhir

Setelah diujikan, maka peneliti masih perlu melakukan revisi pada hasil uji coba lapangan dan merevisi pada validator. Pada uji coba lapangan yang dilakukan peneliti, hal yang perlu di perbaiki adalah media *busy book* ukurannya kurang besar, isi materi media *busy book* terlalu banyak, pembelajaran dirasa kurang efektif karena anak-anak cenderung monoton dan kurang aktif, lebih baik jika pada 1 kelas berjumlah 10 maka terdapat 2 media pembelajaran *busy book*. Sedangkan revisi dan validator adalah revisi terhadap perubahan materi karena dirasa terlalu banyak materi untuk anak-anak sehingga kurang fokus waktu pembelajaran, ukuran media yang digunakan terlalu kecil sehingga peneliti menggunakan ukuran 15x20 dan penggunaan saintifik peneliti membawa sayuran asli.

Melakukan revisi ini dilakukan agar media pembelajaran layak digunakan dalam proses pembelajaran dan agar media pembelajaran memperoleh hasil maksimal.

Setelah media pembelajaran media direvisi, dihasilkan produk akhir media pembelajaran *busy book* dengan tema sayuran untuk kelompok A TK PKK Papungan yang layak digunakan. Media

pembelajaran ini disesuaikan dengan kurikulum 13 PAUD dan TK, sebagai aspek perkembangan anak dapat tercapai sesuai harapan.

Pengembangan media pembelajaran initerdiri dari beberapa bagian sebagai berikut:

a) Bagian Pertama

Pada bagian pertama berisi cover depan cover belakang, tata cara penggunaan

1) Cover depan



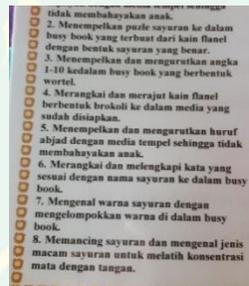
Cover depan media pembelajaran busy book ini terdiri dari buku dan jenis buku yang digunakan dalam penelitian ini adalah *busy book* yang bertemakan jenis sayuran yang mengacu pada perkembangan bahasa anak, *backgroud* yang digunakan sesuai dengan tema dan materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran.

2) cover belakang



Cover belakang ini didesain berbeda dengan sampul beakang lebih sederhana.

3) Prakata



Prakarta ini berisi tentang tata cara penggunaan media busy book. Tujuan dikembangkannya media pembelajaran dan kurikulum yang digunakan dalam media pembelajaran yang dikembangkan.

b) Bagian Isi Materi

Pada bagian ini berisi tentang keseluruhan materi yang terdiri dari berbagai macam materi yang cocok untuk anak dan setiap materi terdapat aspek perkembangan bahasa untuk anak.



Gambar 4.1 Mengenal Huruf Hijaizah



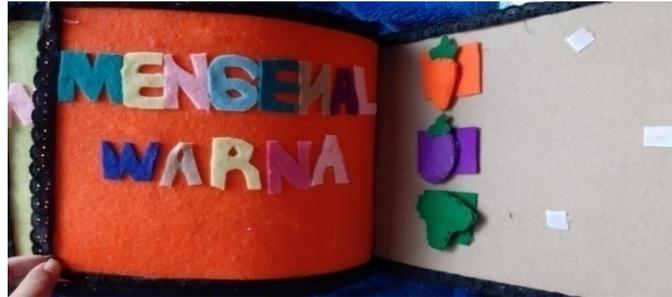
Gambar 4.2 Mengenal Angka dan Menyusun



Gambar 4.3 Memancing Sayuran



Gambar 4.4 Merajut sayuran



Gambar 4.5 Mengenal Warna Sayuran



Gambar 4.6 Mengenal Huruf Abjad



Gambar 4.7 Melengkapi Kata Sayuran

Bagian isi materi *Busy Book* dan disetiap halamannya ada perintah untuk pecapaian pengembangan bahasa anak.

2. Validasi Media Pembelajaran Busy Book

Data validasi diperoleh dari validator dan uji coba lapangan. Data validasi terhadap pengembangan media pembelajaran ini diperoleh dari hasil evaluasi yang digunakan oleh validator media, validator isi/materi, validator guru kelas dan anak sebagai responden.

Hasil data yang diperoleh dari validasi ahli terdapat dua macam, yang pertama data kuantitatif yang diperoleh dari angket yang telah diisi validator, dan penilaian hasil belajar anak sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran yang telah dikembangkan, yang kedua data kualitatif yang diperoleh dari kritik dan saran validator yang diberikan pada saat memvalidasi media pembelajaran yang telah dikembangkan. Namun sebelum membahas hasil validasi, berikut ini akan dijelaskan kriteria makna penskoran nilai angket penilaian.

Tabel 4.1
Kriteria Makna Penskoran Yang Digunakan Untuk Menilai Media Pembelajaran

Presentase (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
84 < skor ≤ 100	Sangat Baik	Tidak perlu revisi
68 < skor ≤ 84	Baik	Tidak perlu revisi
52 < skor ≤ 68	Cukup	Direvisi
36 < skor ≤ 52	Kurang	Direvisi
20 < skor ≤ 36	Sangat Kurang	Direvisi

Berikut penyajian data hasil dari validasi ahli isi materi, ahli media dan guru kelas.

a. Validasi Isi Materi

Validasi ahli isi materi dilakukan oleh ahli isi materi untuk anak usia dini. Validasi dilakukan oleh Dosen Tarbiyah yaitu Ibu Dessy Wahyuningtyas, M.Pd. Hasil Validasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Validasi Isi Materi

No	Kriteria	$\sum X$	$\sum Xi$	%	Tingkat kevalidan/Keterangan
1	Kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik	4	5	80	Baik/tidak perlu revisi
2	Kesesuaian materi dengan media	5	5	100	Sangat baik/tidak perlu revisi
3	Dapat mendorong aktivitas dan kreativitas anak	4	5	80	Baik/tidak perlu revisi



Tabel 4.3
Hasil Validasi Isi Materi (lanjutan)

4	Membantu kelancaran dan kegiatan belajar mengajar	4	5	80	Baik/tidak perlu revisi
5	Busy Book yang menarik	4	5	80	Baik/tidak perlu revisi
6	Gambar yang disajikan jelas	4	5	80	Baik/tidak perlu revisi
7	Keterkaitan dengan kurikulum yang berlaku	4	5	80	Baik/tidak perlu revisi
8	Kesesuaian gambar dengan materi	4	5	80	Baik/tidak perlu revisi
9	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar	4	5	80	Baik/tidak perlu revisi
10	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4	5	80	Baik/tidak perlu revisi
11	Kebenaran materi busy book dalam materi yang disampaikan	5	5	100	Sangat baik/tidak perlu revisi
12	Ketepatan materi dengan media busy book	5	5	100	Sangat baik/tidak perlu revisi
13	Kemenarikan penyajian materi busy book	5	5	100	Sangat baik/tidak perlu revisi
14	Kemudahan dalam memahami materi busy book	5	5	100	Sangat baik/tidak perlu revisi
15	Kelengkapan materi busy book	5	5	100	Sangat baik/tidak perlu revisi
16	Warna gambar menarik bagi siswa	4	5	80	Baik/tidak perlu revisi
17	Ketepatan penggunaan bahasa	4	5	80	Baik/tidak perlu revisi
18	Bahasa yang digunakan dalam busy book dimengerti	5	5	100	Sangat baik/tidak perlu revisi
19	Kejelasan tulisan yang ada di dalam busy book	5	5	100	Sangat baik/tidak perlu revisi

Tabel 4.3
Hasil Validasi Isi Materi (lanjutan)

20	Kejelasan bahasa	5	5	100	Sangat baik/tidak perlu revisi
	jumlah	89	100		

Keterangan :

$\sum X$: jumlah jawaban yang diperoleh (nilai nyata)

$\sum Xi$: jumlah jawaban nilai tertinggi (nilai harapan)

% : prosentase tingkat kevalidan

Data yang tertera dalam tabel adalah hasil dari perhitungan dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Rumus } P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Besar presentase (yang dicari)

$\sum X$: Jumlah total jawaban respom dalam 1 item

$\sum Xi$: Jumlah total skor jawaban tertinggi dalam 1 item

100 : Bilangan konstanta

Maka hasil yang diperoleh dari perhitungan diatas, sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{89}{100} \times 100\%$$

Dari hasil validasi ahli isi materi dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran busy book yang dikembangkan memiliki tingkat kevalidan sangat valid. Hal ini dibuktikan dengan jumlah skor pada pertanyaan 1-20 pada angket yang telah diberikan oleh validator untuk dinilai sebesar 89 dengan presentase 89%.

Tabel 4.3
Kritik dan saran validator

Nama validator	Kritik dan saran
Dessy Wayuningtyas, M.Pd	Sesuaikan media dengan materi kemampuan bahasa. Setelah itu, dapat digunakan untuk penelitian.

Berdasarkan kritik dan saran diatas, maka ada beberapa tambahan materi untuk disampaikan kepada anak saat pembelajaran menggunakan media pembelajaran *busy book*, hal tersebut sebagai pertimbangan apakah produk layak untuk digunakan penelitian atau tidak dan sebagai penyempurnaan produk. Perbaikan dalam hal ini memerlukan 2kali revisi sebagai berikut:

- 1) Pertama dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2020 perbaikan materi yang ada di *busy book* terlalu banyak dan ada penambahan materi melengkapi kata dan mengelompokan warna
- 2) Kedua tanggal 30 Agustus 2020 dengan hasilnya disetujui oleh ahli materi Ibu Dessy Wahyuningtyas, M.Pd.

Tabel 4.11
Revisi Produk

Poin yang perlu direvisi	Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
Mengenal macam profesi digantikan dengan pelengkapan kata karena mengenal profesi tidak dapat mengembangkan bahasa anak usia dini, mengenal macam anggota tubuh diganti dengan pengelompokan warna dengan sayuran .		

b. Validasi Media

Validasi ahli desain media dilakukan oleh ahli desain media untuk anak usia dini, validasi dilakukan oleh Dosen Tarbiyah yaitu Ibu Rikza Azharona Susanti, M.Pd. hasil validasi dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.5
Hasil Validasi Ahli Media

No	Kriteria	$\sum X$	$\sum Xi$	%	Tingkat kevalidan/Keterangan
1	Cover <i>busy book</i> menarik bagi anak	4	5	80	Baik/tidak perlu revisi
2	Desain <i>busy book</i> keseluruhan menarik	4	5	100	Sangat baik/tidak perlu revisi
3	Warna cover <i>busy book</i> yang digunakan menarik	4	5	80	Baik/tidak perlu revisi
4	Kesesuaian ukuran <i>Busy Book</i> bagi anak	4	5	80	Baik/tidak perlu revisi
5	Kombinasi warna menarik	4	5	80	Baik/tidak perlu revisi
6	Keawetan <i>Busy Book</i> bagi anak	3	5	75	Baik/tidak perlu revisi

Tabel 4.12
Hasil Validasi Ahli Media(lanjutan)

7	<i>Busy Book</i> aman bagi anak	5	5	100	Baik/tidak perlu revisi
8	Penggunaan kayu pancing tidak lancip sudah dilapisi kain	5	5	100	Baik/tidak perlu revisi
9	Penggunaan kain aman bagi anak	5	5	100	Baik/tidak perlu revisi
10	Penggunaan lem aman digunakan untuk anak	4	5	80	Baik/tidak perlu revisi
11	Penggunaan tali kur aman bagi anak	5	5	100	Sangat baik/tidak perlu revisi
12	Penggunaan kertas karton aman bagi anak	5	5	100	Sangat baik/tidak perlu revisi
13	Kesenangan dalam aktifitas mengenal huruf hijaiyah	4	5	80	Sangat baik/tidak perlu revisi
14	Kesenangan dalam aktifitas mengenal huruf abjad	4	5	80	Sangat baik/tidak perlu revisi
15	Kesenangan dalam aktifitas merajut sayuran dengan tali kur	5	5	100	Sangat baik/tidak perlu revisi
16	Kesenangan dalam memasang <i>puzzle</i> sayuran	5	5	100	Baik/tidak perlu revisi
17	Kesenangan dalam aktifitas memancing sayuran	5	5	100	Baik/tidak perlu revisi
18	Kesenangan dalam aktifitas mengenal angka 1-10	4	5	80	Sangat revisi baik/tidak perlu
19	Kesenangan dalam aktifitas melengkapi kata sayuran dengan mengeja	5	5	100	Sangat baik/tidak perlu revisi
20	Kesenangan dalam aktifitas mencocokkan warna dengan sayuran	5	5	100	Sangat baik/tidak perlu revisi
21	Kesenangan dalam melakukan seluruh aktifitas dalam busy book	4	5	80	Sangat revisi baik/tidak perlu
jumlah		93	105		

Keterangan :

$\sum X$: jumlah jawaban yang diperoleh (nilai nyata)

$\sum Xi$: jumlah jawaban nilai tertinggi (nilai harapan)

% : prosentase tingkat kevalidan

Data yang tertera dalam tabel adalah hasil dari perhitungan dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Rumus } P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Besar presentase (yang dicari)

$\sum X$: Jumlah total jawaban respom dalam 1 item

$\sum Xi$: Jumlah total skor jawaban tertinggi dalam 1 item

100 : Bilangan konstanta

Maka hasil yang diperoleh dari perhitungan diatas, sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{93}{105} \times 100\%$$

Dari hasil validasi ahli isi media dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran *busy book* yang dikembangkan memiliki tingkat kevalidan sangat valid. Hal ini dibuktikan dengan jumlah skor pada pertanyaan 1-21 pada angket yang telah diberikan oleh validator untuk dinilai sebesar 88 dengan presentase 88%.

Tabel 4.6

Kritik dan saran validator

Nama Validator	Kritik dan Saran
Rikza Azharon Susanti M.Pd	Media <i>Busy Book</i> sudah bagus, perlu sedikit tambahan saja, selanjutnya bisa digunakan untuk penelitian pengembangan

Berdasarkan kritik dan saran diatas, maka ada beberapa tambahan bentuk media yang dulunya Cuma memakai flanel biasa sekarang ada lapisan kerton dan untuk disampaikan kepada anak saat pembelajaran menggunakan media pembelajaran *busy book*, hal tersebut sebagai pertimbangan apakah produk layak untuk digunakan penelitian atau tidak dan sebagai penyempurnaan produk. Perbaikan dalam hal ini memerlukan 2kali revisi sebagai berikut:

- 1) Pertama dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2020 perbaikan media yang ada dibusy book terlalu kurang menarik dan terlalu lembek dan ada penambahan untuk memakai lapisan lebih tebal dan lebih menarik
- 2) Kedua tanggal 17 September 2020 dengan hasilnya disetujui oleh ahli materi Rikza Azharona Susanti M.Pd.

Tabel 4.7
Revisi Produk

Poin yang perlu direvisi	Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
Penambahan bingkai pada setiap lembar <i>busy book</i> , penambahan keterangan pada setiap tema, penambahan kertas karton pada busy book agar tidak lembek dan ukurannya menjadi lebih besar.		

c. Validasi Guru Kelas

Validasi guru kelas A TK PKK Papungan Blitar yaitu Ibu Lina Rahmawati, SPd. Hasil validasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Validasi Guru Kelas

No	Kriteria	$\sum X$	$\sum Xi$	%	Tingkat kevalidan/Keterangan
1	<i>Busy Book</i> ini memberikan pembelajaran bagi perkembangan bahasa anak usia dini	3	5	75	Baik/tidak perlu revisi
2	Isi gambar <i>busy book</i> disajikan dengan sederhana dan jelas	4	5	80	Sangat baik/tidak perlu revisi
3	Gambar pada buku ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	4	5	80	Baik/tidak perlu revisi
4	Kesesuaian dengan perkembangan bahasa anak usia dini	4	5	80	Baik/tidak perlu revisi
5	Gambar yang digunakan jelas	4	5	80	Baik/tidak perlu revisi
6	Huruf yang digunakan jelas	3	5	75	Baik/tidak perlu revisi
7	Cover sesuai dengan isi materi	4	5	80	Baik/tidak perlu revisi

Tabel 4.8
Hasil Validasi Guru Kelas(lanjutan)

8	Kesesuaian dengan kurikulum PAUD	4	5	80	Baik/tidak perlu revisi
9	Keawetan dan tahan lama	4	5	80	Baik/tidak perlu revisi
10	Warna yang digunakan menarik	4	5	80	Baik/tidak perlu revisi
11	Kesenangan dalam melakukan seluruh aktifitas dalam busy book	3	5	75	Sangat baik/tidak perlu revisi
12	Keawetan busy book untuk PAUD	4	5	80	Sangat baik/tidak perlu revisi
13	Kemarikan busy book bagi PAUD	4	5	80	Baik/tidak perlu revisi
jumlah		46	65		

Keterangan :

$\sum X$: jumlah jawaban yang diperoleh (nilai nyata)

$\sum Xi$: jumlah jawaban nilai tertinggi (nilai harapan)

% : prosentase tingkat kevalidan

Data yang tertera dalam tabel adalah hasil dari perhitungan dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Rumus } P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Besar presentase (yang dicari)

$\sum X$: Jumlah total jawaban respom dalam 1 item

$\sum Xi$: Jumlah total skor jawaban tertinggi dalam 1 item

100 : Bilangan konstanta

Maka hasil yang diperoleh dari perhitungan diatas, sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{46}{65} \times 100\%$$

Dari hasil validasi ahli Validasi Guru Kelas dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran busy book yang dikembangkan memiliki tingkat kevalidan sangat valid. Hal ini dibuktikan dengan jumlah skor pada pertanyaan 1-13 pada angket yang telah diberikan oleh validator untuk dinilai sebesar 77 dengan presentase 77%.

Tabel 4.9
Kritik dan saran validator

Nama Validator	Kritik dan Saran
Lina Rahmawati,S.Pd.	Sebaiknya dikerjakan fazel beberapa lembar biar anak lainya tidak menunggu Kegiatannya terlalu banyak. Fokuskan 3 aspek supaya lebih berhasil Sudah bagus dalam menyampaikan materi

Berdasarkan dari kritikan dan saran dari guru kelas maka media pembelajaran yang digunakan tidak perlu revisi. Hal ini sebagai pertimbangan apakah produk layak untuk digunakan penelitian atau tidak dan sebagai penyempurnaan produk. Validasi media pembelajaran dilakukan oleh Ibu Lina Rahmawati,S.Pd. pada tanggal 21 September.

B. Penerapan Pembelajaran Busy Book

Penerapan media pembelajaran *Busy Book* yang berisi materi tentang materi mengenal macam jenis sayuran yang dilakukan dengan melihat keefektifan, kemenarikan yaitu dengan membuat aktifitas pembelajaran menjadi tiga macam yakni dengan kegiatan awal, kegiatan inti dengan kegiatan penutup, dalam proses pembelajaran guru menggunakan tiga tahapan tersebut proses

belajar mengajar dapat berjalan dengan sistematis yaitu kegiatan pertama penerapan pembukaan, berdoa bersyukur sebagai ciptaan tuhan, berdoa sebelum pembelajaran, mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain, mengucapkan salam masuk. Kegiatan ini berdiskusi tentang macam-macam sayuran, merajut sayuran, memasang puzzle sayuran, memancing sayuran, mengenalkan angka 1-10 dengan wortel, melengkapi kata sayuran dengan mengeja, mencocokkan warna dengan sayuran dan bentuk-bentuk sayuran, mengenal huruf hijaiyah, dan mengenal huruf abjad. Kegiatan penutup melakukan recalling merapikan alat-alat yang telah digunakan, berdiskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain, menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya, dan penguatan pengetahuan yang didapat anak. Pembelajaran ini berpusat pada anak dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk aktif dalam proses pembelajaran. Penerapan media *busy book* ini meliputi proses mengamati sampai mengkomunikasikan melatih anak untuk aktif dalam pembelajaran. Media *busy book* ini mungkin masih asing bagi sebagian anak kelompok A TK PKK, hal ini dikarenakan guru TK PKK jarang menggunakan media pembelajaran baru untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Materi yang disajikan dalam media pembelajaran *busy book* sesuai dengan tingkat pengetahuan anak kelompok A karena pada tingkat ini sudah harus belajar komunikasi dan mengenal huruf untuk melatih perkembangan bahasa anak usia dini. Desain media *busy book* dibuat semenarik mungkin, sehingga anak merasa senang saat belajar dan tidak mudah bosan. Media pembelajaran *busy book* ini memiliki daya tarik sendiri bagi anak untuk menambah pengembangan bahasa anak usia dini yang dikhususkan dengan materi sayuran.

Sebelum memasuki kelas, peneliti dan guru kelas mengondisikan anak-anak untuk berbaris diluar kelas dengan melakukan kegiatan senam bersama untuk membangkitkan motivasi anak untuk belajar didalam kelas kemudian sebelum duduk dikelas peneliti melakukan pengukuran suhu pada anak satu persatu.

Kegiatan awal setelah anak masuk dalam kelas diawali dengan mengucapkan salam salah satu anak untuk maju kedepan memimpin teman-temannya berdoa sebelum belajar dan pancasila, berdoa sebelum belajar bersama membaca surah al fatihah surah pendek doa orang tua kemudian berdiskusi tentang asupan gizi sayuran dan berdiskusi tentang manfaat sayuran peneliti membawa saitifik sayur asli dan menjelaskan kepada anak-anak didepan kelas dan sebelum memulai pembelajaran mengenalkan kegiatan *busy book* dan aturan yang digunakan dalam bermain, anak-anak memegang satu per satu sayuran dan *busy book* sehingga dapat menstimulus kegiatan pembelajaran.

Kegiatan inti setelah berdoa peneliti melakukan tanya jawab dan pengenalan diri kemudian menjelaskan terkait materi yang akan disampaikan, hal ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal anak tentang materi yang akan disampaikan. Setelah tanya jawab awal peneliti mulai memberikan materi tentang sayuran tanpa menggunakan media *busy book*, materi yang disampaikan mengenal jenis macam –macam sayuran, merajut sayuran dengan tali kur kegiatan anak memasang tali kur dengan bentuk buncis, memasang *puzzle* sayuran yang terdiri dari wortel, kentang, terong dan brokoli kegiatan anak memasang sesuai dengan dengan contoh, memancing macam sayuran kegiatan anak memancing dengan pancingan yang telah disediakan jadi untuk melatih koordinasi mata dengan

mata, mengenal angka 1-10 dengan bentuk sayuran kegiatan anak menghitung dan menempel sayuran, melengkapi kata sayuran dengan bentuk-bentuk sayuran kegiatan anak melengkapi huruf yang tersedia, mengenal macam-macam huruf abjad kegiatan anak mengurutkan dari huruf a-z, mengenal huruf hijaiyah kegiatan anak melengkapi huruf hijaiyah. Pada pembelajaran kali ini anak-anak terlihat sangat tertarik dengan media yang digunakan, sebelum pembelajaran dimulai anak-anak tampak penasaran dengan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, anak-anak terlihat lebih semangat dalam belajar karena menggunakan *busy book*, dengan media pembelajaran anak akan dengan mudah memahami isi materi, hal ini dikarenakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih jelas dan maknanya, sehingga anak mampu menguasai tujuan pembelajaran dan mampu meningkatkan kemampuan bahasa dengan baik. Setelah menyemapaikan materi peneliti melakukan tanya jawab lagi dengan anak, selanjutnya anak mengerjakan penugasan yang ada dalam *busy book* secara bergilir.

Kegiatan akhir peneliti menanyakan bagaimana perasaan anak hari ini selama kegiatan berlangsung melakukan tanya jawab berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan menanyakan perasaanya selama kegiatan pembelajaran, bercerita pendek yang berkaitan dengan tema sayuran kemudian berdoa dan diakhiri dengan salam. Selama proses kegiatan berlangsung peneliti berkerjasama dengan guru kelas untuk mengetahui tingkat kemampuan anak.

Tabel 4.10
Data Hasil Penelitian di TK PKK Papungan Blitar

No	Nama Anak	Indikator penilaian				KET
		Penguasaan kosakata	Mulai bercerita kalimat pendek (1-2)	Menyebutkan nama benda disekitarnya	Membaca dengan menyebutkan objek gambar	
1	ELHR	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB
2	PRB	MB	MB	BSH	BSH	BSH
3	KYL	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
4	ARD	BSH	BSB	BSH	BSB	BSB
5	BDK	BSH	BSB	BSH	BSB	BSB
6	RND	BSH	MB	BSH	BSB	BSH
7	TRS J	BSH	BSB	BSB	BSH	BSB
8	LOA	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
9	VKO	BSH	MB	BSH	MB	BSH
10	VVI	BSH	BSB	MB	BSH	BSB

Keterangan Indikator Perkembangan Bahasa anak:

1. Penguasaan kosakata
2. Mulai bercerita dengan kalimat pendek(1-2)
3. Menyebutkan nama benda disekitarnya
4. Membaca dengan menyebutkan objek gambar

Keterangan :

1. BB : Belum Berkembang (Skor 0%-25%)

Bila anak melakukan harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru

2. MB : Mulai berkembang (Skor26%-50%)

Bila anak melakukannya masih harus diingatkan dan dibantu

3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Skor 51%-75%)

Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru

1. BSB :Berkembang Sangat Baik (Skor 76%-100%)

Bila anak sudah dapat melakukan secara mandiri dan sudah dapat membantu temanya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pemahaman terhadap materi yang disampaikan untuk kemampuan bahasa anak berkembang dengan sesuai harapan. Seluruh anak mengerjakan penugasan di media busy book dengan materi sayuran dengan baik. Pemahaman terhadap materi yang disampaikan untuk kemampuan bahasa anak dalam materi sayuran sudah berkembang dengan maksimal dikarenakan penyampaian materi dengan media busy book tema sayuran.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Penerapan Media Pembelajaran Busy Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak

Proses pembelajaran pada TK ini berpusat pada anak menggunakan pendekatan seintifik, yaitu mengenal, menanya, mengumpulkan informasi, mencoba dan mengkomunikasikan.⁴² Dengan menggunakan pendekatan tersebut maka guru memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada anak untuk aktif dalam proses pembelajaran. Pada proses ini penerapan ini peneliti melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan seintifik dengan bantuan media *busy book* untuk mengembangkan bahasa anak. Pembelajaran menggunakan media *busy book* adalah sebuah media pembelajaran yang interaktif terbuat dari kain flanel yang dibentuk menjadi sebuah buku warna-warna cerah, berisi aktifitas permainan sederhana yang mampu menstimulus kemampuan motorik halus anak.⁴³

Paparan dan temuan data hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelas A TK PKK Papungan dengan jumlah siswa 10 anak. Dalam penerapan media *busy book* mengemas pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita, kemudian juga menggunakan metode proyek yaitu dengan memberikan kesempatan anak untuk menyelesaikan kegiatan yang sesuai dengan apa yang telah disampaikan, dan juga menggunakan metode demonstrasi sebagai bentuk anak menunjukkan kemampuan dalam menyampaikan gagasan terhadap temuan

⁴² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *nomor 1 46 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, hal 1

⁴³ Risa Mufkiharsi, "Pemanfaatan Busy Boo Pada Kosa Kata Anak Usia Dini di PAUD Swadya PKK" *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (2017) hal 5

atau proses yang telah ia temukan. Hal tersebut didukung dengan pendapat Jean Piaget tentang metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan pengetahuan, yang menurut teori tersebut dalam mengimplementasikan pembelajaran pada anak usia dini dapat menggunakan beberapa metode seperti dengan bercerita, demonstrasi, tanya jawab, proyek dan bermain peran.⁴⁴

Sebelum dilakukannya penerapan menggunakan media *busy book* peneliti melaksanakan pembelajaran tanpa media sebagai rasa keingintahuan anak, pada proses ini diawali dengan anak melaksanakan gerak dan lagu terlebih dahulu kemudian anak-anak masuk didalam kelas diawali dengan berdoa bersama yang mana salah satu siswa memimpin berdoa sebelum belajar, setelah berdoa peneliti melakukan tanya jawab dengan anak terkait materi yang akan disampaikan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal anak. Setelah itu masuklah kegiatan inti peneliti mulai pembelajaran tanpa menggunakan media kemudian menerapkan seperti halnya para guru pada sekolah tersebut terapan yaitu menggunakan metode ceramah atau menyampaikan pembelajaran hanya dengan gambaran sederhana di papan tulis sebagai perumpamaan. Setelah menyampaikan pembelajaran peneliti melakukan tanya jawab lagi dengan anak sebagai bentuk mengkomunikasikan, kemudian anak secara bergantian bercerita sederhana tentang materi dan mengerjakan lembar kerja yang ada dalam media *busy book*. Untuk kegiatan akhir yaitu recalling dan doa sesudah belajar. Hal pembelajaran siswa sebagai bentuk hasil pencapaian pada tabel 4.17.

⁴⁴ Yuliani Nuraini S, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta:PT Indeks, 2009,) hlm 122

Pada proses pembelajaran selanjutnya peneliti menggunakan media *busy book* sebagai bentuk traetmen, yang nantinya hasil kegiatan tersebut penilaian anak. Seperti halnya pembelajaran sebelumnya. Pembelajaran dilakukan dengan melakukan gerak dan lagu di halaman, kemudian masuk kelas dengan diawali berdoa bersama-sama yang kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab. Untuk kegiatan inti peneliti dengan menggunakan media *busy book* sebelum pembelajaran dimulai anak-anak tampak penasaran dengan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, pada proses pembelajaran ini siswa sangat antusias dengan digunakan dengan media yang digunakan, terbukti bahwasannya dalam proses pembelajaran anak-anak terlihat lebih semangat dan aktif, saat terdapat beberapa pertanyaan mereka pun menjawab, kemudian saat memperhatikan media *busy book* tampak mendengarkan dengan seksama

Dengan menggunakan media *busy book* pembelajaran ini anak akan dengan mudah memahami pembelajaran, karena dalam penyampaian pembelajaran dikemas seddemikian menarik dapat memperjelas makna dan mampu memberikan kesan pada anak. Selain itu anak juga akan lebih menguasai dan mampu meningkatkan kemampuan bahasa anak. Setelah menyampaikan materi menggunakan media *busy book*, guru melakukan tanya jawab kembali pada anak, kemudian anak melakukan beberapa kegiatan secara bergiliran diantara bergantian untuk menceritakan apa yang disampaikan tentang sayuran sesuai pembelajaran yang disampaikan. Untuk kegiatan akhir precalling dan doa sesudah belajar.

Kegiatan pada penerapan media *busy book* seperti teori perkembangan anak menurut Jean Piaget yang berpendapat bahwasannya setiap anak perlu untuk

mengetahui bagaimana cara membaca dan menulis, setiap anak perlu dididik secara maksimal untuk mengembangkan kemampuannya, dan guru menciptakan situasi pembelajaran yang menarik dan berarti bagi anak.⁴⁵ Seluruh anak mengerjakan kegiatan dengan baik meskipun ada satu dua siswa masih perlu dibimbing dengan waktu yang lama. Dengan bantuan media tersebut para siswa lebih antusias beragumen dan berpendapat, kemudian semakin menebak dan menduga-duga cerita yang akan terjadi. Selaian itu dalam mengenalkan huruf anak semakin mengenal antara tulisan dan ucapan. Begitupun dengan menempel huruf pada kegiatan menempel huruf sudah terjadi peningkatan meskipun ada beberapa yang masih terbalik dalam cara menempelnya dengan bantuan media busy book pembelajaran ini materi dapat mengembangkan beberapa aspek perkembangan siswa, terutama dalam hal perkembangan berbahasa anak. Sesuai dengan pandangan Roskos bahwasannya dalam perkembangan bahasa anak mencakup terdapat cakupan hal yang saling berkaitan satu sama lain, baik bahasa lisan ataupun bahasa tulisan⁴⁶. Dengan pandangan tersebut dalam proses penerapan media busy book para siswa diberikan stimulus kegiatan bukan hanya secara lisan tetapi juga bahasa tulisan.

Penerapan media pembelajaran dengan menggunakan media busy book memiliki manfaat tersendiri yaitu pengajaran lebih menarik dan memberi kesan yang mendalam terhadap siswa penyampaian materi secara merata dan tentunya mampu mempengaruhi beberapa sikap siswa yang berbeda-beda⁴⁷. Hal tersebut

⁴⁵ Yuliani Nuraini S, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta:PT Indeks, 2009,) hlm 120

⁴⁶ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta:Kencana. 2012) hlm 94

⁴⁷ Rusman Deni Kurniawan, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2013)hlm 220

terbukti bahwasannya beberapa siswa yang sebelumnya kurang memperhatikan pembelajaran pada saat penerapan media, yang memperhatikan busy book dan aktif beragumen. Selain itu media busy book juga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pengajaran lebih jelas maknanya, sehingga lebih mudah dipahami proses pembelajaran tersebut serta memungkinkan pembelajar menguasai tujuan pengajar dengan baik bukan hanya menggunakan metode yang monoton yaitu, komunikasi verbal melalui penuturan kata lisan tetapi menggunakan metode yang bervariasi. Dengan penerapan media para siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan-penjelasan saja tetapi juga aktifitas lain seperti mengenal, mengamati, melakukan, mendemostrasikan dan lain sebagainya.

B. Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book

Media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefisiensi komunikasi dan interaksi antar pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran dikelas.⁴⁸ Media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa media pembelajaran busy book yang mengambil materi tentang macam sayuran agar perkembangan bahasa anak meningkat. Penggunaan media busy book sangat mudah untuk proses pembelajaran dikelas dan anak lebih tertarik dalam isi materi busy book dan proses pembelajaran lebih bervariasi.

Pengembangan media pembelajaran busy book ini dikembangkan sesuai kenyataan di sekolah, bahwa belum tersedianya media pembelajaran yang

⁴⁸ Hujair AH Sanky, *Media Pembelajaran*(Yogyakarta:Safiria Insania Press, 2009)hal 3.Baca juga dalam bukunya Oemar Hamalik, *Media Pembelajaran*, (1989), hal 12

mendukung pembelajaran dengan tema sayuran di sekolah tersebut jarang sekali memakai media pembelajaran yang tersedia disekolah.

Dengan demikian hasil pengembangan ini dimaksudkan untuk dapat memenuhi tersedianya media pembelajaran yang sesuai tema kurikulum 13 PAUD dan di TK untuk meningkatkan aspek perkembangan bahasa dan pemahaman anak terhadap materi yang disampaikan, serta membuat anak lebih tertarik dalam proses belajarnya. Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian pengembangan media busy book adalah mengacu pada model Borg and Gall.

Dalam proses pengembangan menurut Borg and Gall terdapat beberapa langkah, sebagai berikut:

a. Penelitian dan Pengumpulan data

Langkah pertama ini adalah penelitian dan pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara awal kepada guru TK PKK Papungan, guru menjelaskan bahwa penggunaan media busy book belum pernah digunakan, dalam pembelajaran busy book yang dikhususkan tentang mengenal macam jenis sayuran kurang menarik dan menyenangkan. Selanjutnya peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran secara nyata. Setelah memperoleh data peneliti mencari solusi berdasarkan kebutuhan dilapangan.

b. Perencanaan

Peneliti menentukan dan pengembangan materi dan desain produk yang akan dikembangkan.

c. Uji Coba Lapangan

Peneliti melakukan uji coba perorangan yang diuji cobakan kepada 3 anak dalam satu kelas. Hal ini dilakukan untuk mendapat masukan awal produk.

d. Melakukan Revisi

Tidak melakukan revisi pada uji coba perorangan.

e. Uji Coba Kelompok Kecil

Peneliti melakukan uji coba kepada 5 anak dalam satu kelas. Hal ini dilakukan untuk mendapat masukan tentang produk.

f. Melakukan Revisi

Setelah dilakukan uji coba kelompok kecil yang dilakukan kepada 5 orang anak, maka tidak perlu adanya revisi.

g. Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan dilaksanakan pada kelompok A TK PKK Papungan yang berjumlah 10 anak.

h. Melakukan Revisi Terhadap Produk Operasional

Revisi produk ini dilakukan oleh 3 orang validator antara lain:

1) Ahli isi materi

Peneliti memilih Ibu Dessy Wahyuningtyas, M.Pd. sebagai validator isi materi.

2) Ahli desain media

Peneliti memilih Ibu Rikza Azharona Susanti, M.Pd sebagai ahli desain media.

3) Guru kelas

Peneliti memilih Ibu Lina Rahmawati, S.Pd sebagai penilai kevalidan media pembelajaran.

i. Revisi produk akhir

Setelah semua uji coba dilakukan dan ada beberapa revisi pada produk maka dilakukan revisi produk akhir untuk memaksimalkan produk media pembelajaran layak digunakan dalam proses pembelajaran agar media pembelajaran memperoleh hasil maksimal.

Deskripsi media pembelajaran busy book yaitu:

1) Isi Media Pembelajaran

- a) Mengenal dan menyebutkan huruf abjad pada halaman ini anak diajak untuk mengurutkan huruf dan melafakaln huruf abjad kemudian anak memasang huruf sesuai dengan urutan dan contoh.
- b) Mengenal dan menyebutkan huruf hijaizah pada halam ini anak diajak untuk mengurutkan huruf hijaizah kemudian anak memasang huruf hijaizah sesuai dengan urutan dan contoh.
- c) Memasang Puzzle sayuran pada halaman ini tersedia 3 macam sayuran brokoli, wortel, kentang, dan terong lalu anak akan diajak untuk menempelkan bentuk puzzle yang sesuai dengan gambar tersebut.
- d) Mengenal Angka 1-10 pada halaman ini anak melatih kemampuan berhitung sambil mengenal angka 1-10 lalu anak

diajak untuk menempelkan angka sesuai dengan urutan dan melafalkan bersama-sama

e) Mengenal warna sayuran dengan mengelompokkan warna sayuran wortel, brokoli dan terong melatih kemampuan motorik halus anak dan bisa membedakan dan mengenal macam warna.

f) Melengkapi huruf tomat, terong dan wortel pada halaman ini anak diajak menempelkan kata yang belum terpasangan untuk melatih kemampuan bahasa anak.

g) Memancing sayuran pada halaman ini anak diajak untuk memancing sayuran dan membedakan macam sayuran kegiatan ini untuk melatih koordinasi mata dan tangan.

2) Desain media pembelajaran

Beberapa hal yang perlu diperhatikan media pembelajaran *busy book* sebagai berikut:

- a. Kertas karton berukuran 15x20 persegi yang digunakan untuk alas busy book/halaman *busy book*.
- b. Penggunaan kain flanel pada media *busy book* berupa warna-warni yang menarik.
- c. Gambar dan huruf digunakan menarik
- d. Media pembelajaran *busy book* dibuat dengan kertas karton ukuran 15x20 dijilid dibentuk buku

Media pembelajaran *busy book* ini diharapkan dapat menambah pemahaman anak dan pengembangan bahasa anak bertambah sesuai harapan.

Dapat disimpulkan bahawa media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan belajar. Dalam pengertian yang lebih luas medmenguasai tujuan pengajar dengan baik, metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, pembelajaran tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga dan pembelajaran lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga kativitas lain seperti: mengamati, melakukan, mendenmontrasikan dan lain-lain.pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefisiensi komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran di kelas.⁴⁹

⁴⁹ Hujair AH Sanky, *Media Pembelajaran*(Yogyakarta:Safiria Insania Press, 2009)hal 3.Baca juga dalam bukunya Oemar Hamalik, *Media Pembelajaran*, (1989), hal 12

Penerapan media pembelajaran media *busy book* mempunyai manfaat tersendiri, yaitu: pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga lebih dapat dipahami pembelajar, serta memungkinkan pembelajar.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari penerapan media *busy book* dan hasil uji coba yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

Mengetahui pengembangan media *busy book* untuk meningkatkan bahasa anak usia dini kelompok A dalam proses penerapan media *busy book* peneliti terlebih dahulu memvalidasi media yang akan digunakan, kemudian memvalidasi materi, media dan angket untuk penilaian yang akan digunakan, adapun hasil kevalidan yaitu ahli materi mencapai tingkat kevalidan 89%, ahli media 88% dan penilaian ahli pembelajaran mencapai tingkat kevalidan 77%. Setelah proses tersebut peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan metode ceramah untuk mengetahui kemampuan awal anak dalam proses penerapan, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode saintifik yang terbagi menjadi tiga tahapan pembelajaran yang dimulai dengan kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup. Pada penerapan tersebut selain diterapkan media *busy book* para siswa juga diberikan suatu lembar kerja yang ada dalam media *busy book* yang nantinya dapat diketahui hasil pemahaman dan atau hasil peningkatan siswa.

Perkembangan bahasa anak setelah diterapkan media *busy book* mengalami peningkatan. Dari siswa yang awalnya diam kurang beragumen terhadap sesuatu, dengan diterapkan media ini mulai mengalami perkembangan. Kemudian dari siswa yang kurang mengenal huruf dan pengucapannya anak mulai mampu berkembang dengan media tersebut anak semakin senang, terhibur dan

tentunya pembelajaran menjadi berkesan. Perkembangan bahasa anak setelah diterapkan media *busy book* mengalami peningkatan.

B. SARAN

Penerapan Media pembelajaran *busy book* ini dikembangkan bertujuan untuk menunjang proses pembelajaran dengan sub tema mengenal macam sayuran kelompok A TK PKK Papungan Blitar. Ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti berkenaan dengan pengembangan media pembelajaran *busy book* ini sebagai berikut:

1. Guru

Produk pengembangan ini tentu memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, dalam penggunaan media pembelajara disertai pula dengan penyampaian isi maeri yang menarik anak oleh guru yang nantinya dapat memaksimalkan media pembelajaran ini.

2. Siswa

Media pembelajaran yang dikembangkan telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan anak dalam proses pembelajaran sehingga media pembelajaran sangat perlu digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Peneliti selanjutnya

Proses penerapan media pembelajaran media *busy book* untuk diterapkan dan dapat dikembangkan lagi dengan menggunakan materi yang lain. Kepada peneliti berikutnya hendaknya dapat melakukan penelitian secara lebih lagi dan mengembangkan media yang lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Mansyur.2011. *Paendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar. Undang-Undang Republik Indonesia No 23 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2011. Jakarta: Sinar Grafika
- Ahmad Susanto.2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- John W Santrock. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Edisi Kesebelas*. Jakarta: Kencana
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Iskandarwassid Dandang Suenandar.2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Punanji Setyo. 2010. *Metode Penelitian Pengembangan*. Jakarta: Kencana
- Prof.Dr. H Wina Sanjaya. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Rawamangun
- Mukhtar Latif. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta:Kencana
- Azra Aulia Ulfa. 2017. *Pembuatan dan pemanfaatan Busy Book Dalam Mempercepat kemampuan membaca Anak di PAUD Budi Luhur*. Jurnal Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
- Risa Muflihansi. 2017. *Pemanfaatan Busy Book Pada Kosa Kata Anak Usia Dini di PAUD Swadya PKK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Yuliani Nuraini Sujiono.2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*: Jakarta: PT Indeks
- Badru Zaman. 2013. *Media Dan Sumber Belajar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Azhar Arsyad. 2013.*Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajawali Pers Hasil Wawancara pada penelitian pengembangan Media Busy Book di TK PKK Papungan Blitar 11 Agustus 2020
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, nomor 1 46 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini
- Risa Mufkiharsi. 2017. *Pemanfaatan Busy BooK Pada Kosa Kata Anak Usia Dini di PAUD Swadya PKK” Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*
- Yuliani Nuraini S. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta:PT Indeks

- Ahmad Susanto. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta:Kencana
- Rusman Deni Kurniawan .2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Hujair AH Sanky. 1989. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta:Safiria Insania Press
- Punaji Setyosari.2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenamedia Group
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya



LAMPIRAN

Lampiran I: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://fitk.uin-malang.ac.id, email: fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1200/Un.03.1/T.L.00.1/07/2020 06 Juli 2020
 Sifat : Penting
 Lampiran :-
 Hal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala TK PKK Papungan Blitar
 di
 Blitar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nindi Fatqiyah Qurotul A'yun
 NIM : 16160018
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 Semester-Tahun Akademik : Genap-2019/2020
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok Adi TK PKK Papungan Blitar
 Lama Penelitian : Juli 2020 sampai dengan Agustus 2020 (2 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



.....
 ekan,

Dr. H. Agus Maimun, M. Pd

NIP. 196508171998031003

LampiranII: Surat Permohonan Menjadi Validator Validator Ahli Media



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id email: fitk@uinmalang.ac.id

Nomor : 939 /Un. 3.1/PP.03.1/08/2020 11 Agustus 2020
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator

Kepada Yth. Bapak/Ibu... Rikza Azharona Susanti, M.Pd
di - Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Nindi Fatqiya Qurotul A'yun
NIM : 16160018
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengembangan Media Busy Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak
Dosen Pembimbing : Dr. Samsul Ulum, MA

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik
Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

Validator Ahli Materi



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : filk@uinmalang.ac.id

Nomor : 939 /Un. 3.1/PP.03.1/08/2020
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Menjadi Validator

11 Agustus 2020

Kepada
 Yth. Bapak/Ibu... Dessy Putri Wahyuningtyas, M. Pd
 di -
 Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Nindi Fatqiya Qurotul A'yun
 NIM : 16160018
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Busy Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak
 Dosen Pembimbing : Dr. Samsul Ulum, MA

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

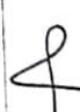
Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Lampiran III: Bukti Konsultasi Penelitian

G. KONSULTASI DAN BIMBINGAN SKRIPSI
Konsultasi dan Bimbingan Skripsi

Tanggal	Bab/Materi Konsultasi	Saran/Rekomendasi/Catatan	Paraf
14/9 /2020	Bab 5	Menambahkan Sedemikian RkH Langkah - Langkah dan bagaimana penerapannya	
22/9 /2020	Bab 5	Format penulisan dalam kolom di perbaiki	
15/10 /2020	Bab 5	Penulisan rata kanan kiri di perbaiki	
19/10 /2020	Bab 4 5 6.	Perbaiki bagian penjelasan dan apa saja yang kurang di Bab IV	
2/11 /2020	Keseluruhan	Hasil wawancara di tambahkan pada footnote, penjelasan di bagian bab IV ditambahkan	
23/11 /2020	Keseluruhan	Tambahkan footnote pada motto abstrak jadikan 3 paragraf.	

Malang, 23 November 2020.
Dosen Pembimbing,



Dr. H. Samsul Ulum, MA
NIP. 19720802000031001

Lampiran IV: Hasil Instrumen Validasi Isi Materi

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI “PENGEMBANGAN MEDIA BUSY BOOK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI KELOMPOK A DI TK PKK PAPUNGAN BLITAR”

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan Pengembangan Media Busy Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok A di TK PKK Papungan Blitar, maka peneliti memerlukan validasi busy book yang sudah diproduksi. Hasil pengukuran angket ini akan digunakan sebagai penyempurnaan busy book agar bisa dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar sebelumnya saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli Materi.

Nama : Dessy Wahyu Putriningtyas, M.Pd
Pendidikan : S2 PAUD
Pengalaman Mengajar : 4Tahun
Instansi : Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Alamat : Jln. Gajayana No50 Dinoyo, Kec Lowongwaru

Malang

B. Pentunjuk Penilaian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, dimohon Bapak/Ibu mempelajari terlebih dahulu busy book yang telah dikembangkan.
2. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda ceklis terhadap pilihan jawaban yang menurut Bapak/Ibu sesuai.
3. Jika ada saran dari Bapak/Ibu bisa dituliskan dilembar yang sudah disediakan.

C. Keterangan

Skor	Keterangan
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Cukup Setuju
2	Kurang Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

D. Lembar Penilaian

No	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik				✓	
2	Kesesuaian materi dengan media					✓
3	Dapat mendorong aktivitas dan kreativitas anak				✓	
4	Membantu kelancaran dan kegiatan belajar mengajar				✓	
5	Busy Book yang menarik				✓	
6	Gambar yang disajikan jelas				✓	
7	Keterkaitan dengan kurikulum yang berlaku				✓	
8	Kesesuaian gambar dengan materi				✓	
9	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar				✓	
10	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				✓	

11	Kebenaran materi busy book dalam materi yang disampaikan					✓
12	Ketepatan materi dengan media busy book					✓
13	Kemenarikan penyajian materi busy book					✓
14	Kemudahan dalam memahami materi busy book					✓
15	Kelengkapan materi busy book					✓
16	Warna gambar menarik bagi siswa				✓	
17	Ketepatan penggunaan bahasa				✓	
18	Bahasa yang digunakan dalam busy book dimengerti					✓
19	Kejelasan tulisan yang ada di dalam busy book					✓
20	Kejelasan bahasa					✓
jumlah					10	10

E. Lembar Kritik dan Saran

Sesuai media dengan materi kemampuan bahasa. Setelah itu, dapat digunakan untuk penelitian.

Malang, 17.10.2020

Ahli Validasi Materi



Dessy Putri Wahyuningsih, M.Pd

NIP. 199012152019032023

Lampiran V: Hasil Instrumen Validasi Desain Media

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA “PENGEMBANGAN MEDIA BUSY BOOK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI KELOMPOK A DI TK PKK PAPUNGAN BLITAR”

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan Pengembangan Media Busy Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok A di TK PKK Papungan Blitar, maka peneliti memerlukan validasi busy book yang sudah diproduksi. Hasil pengukuran angket ini akan digunakan sebagai penyempurnaan busy book agar bisa dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar sebelumnya saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli Materi.

Nama : Rikza Azharoni Susanti, M.Pd
Pendidikan : S2 PAUD
Pengalaman Mengajar : 6 Tahun
Instansi : Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim
Alamat : Jln Ikan Tombro Lowongwaru Malang

B. Pentunjuk Penilaian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, dimohon Bapak/Ibu mempelajari terlebih dahulu busy book yang telah dikembangkan.
2. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda ceklis terhadap pilihan jawaban yang menurut Bapak/Ibu sesuai.
3. Jika ada saran dari Bapak/Ibu bisa dituliskan dilembar yang sudah disediakan.

C. Keterangan

Skor	Keterangan
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Cukup Setuju
2	Kurang Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

D. Lembar Penilaian

No	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
●	Kriteria Kemenarikan					
1	Cover busy book menarik bagi anak				✓	
2	Desain busy book keseluruhan menarik				✓	
3	Warna cover busy book yang digunakan menarik				✓	
4	Kesesuaian ukuran Busy Book bagi anak				✓	
5	Kombinasi warna menarik				✓	
6	Keawetan Busy Book bagi anak			✓		
7	Busy Book aman bagi anak					✓
●	Kriteria Keamanan					
1	Penggunaan kayu pancing tidak lancip sudah dilapisi kain					✓
2	Penggunaan kain aman bagi anak					✓

3	Penggunaan lem aman digunakan untuk anak				✓	
4	Penggunaan tali kur aman bagi anak					✓
5	Penggunaan kertas karton aman bagi anak					✓
●	Kriteria Kesenangan					
1	Kesenangan dalam aktifitas mengenal huruf hijaizah				✓	
2	Kesenangan dalam aktifitas mengenal huruf abjad				✓	
3	Kesenangan dalam aktifitas merajut sayuran dengan tali kur					✓
4	Kesenangan dalam memasang puzzle sayuran					✓
5	Kesenangan dalam aktifitas memancing sayuran					✓

6	Kesenangan dalam aktifitas mengenal angka 1-10				✓	
7	Kesenangan dalam aktifitas melengkapi kata sayuran dengan mengeja					✓
8	Kesenangan dalam aktifitas mencocokkan warna dengan sayuran					✓
9	Kesenangan dalam melakukan seluruh aktifitas dalam busy book				✓	
jumlah				1	10	10



 PUSAT PERPUSTAKAAN

E. Lembar Kritik dan Saran

Media Dnsy Book sudah bagus. perlu sedikit tambahan saja. Selanjutnya bisa digunakan untuk penelitian pengembangan.

Malang, 17 September 2020

Ahli Validasi Media



Rikza Azharona-Susanti, M.Pd

NIPT.19890805201608012017

PUSAT PERPUSTAKAAN

Lampiran VI: Hasil Instrumen Validasi Guru Kelas

INSTRUMEN VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN "PENGEMBANGAN MEDIA BUSY BOOK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI KELOMPOK A DI TK PKK PAPUNGAN"

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan Pengembangan Media Busy Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok A di TK PKK Papungan Blitar, maka peneliti memerlukan validasi busy book yang sudah diproduksi. Hasil pengukuran angket ini akan digunakan sebagai penyempurnaan busy book agar bisa dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar sebelumnya saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli Pembelajaran.

Nama : Lina Rahmawati
Pendidikan : S1 PGTK
Pengalaman Mengajar : 30 th
Instansi : Tk PKK Papungan
Alamat : BTM Tlogo Permai j/17
Blitar.

B. Pentunjuk Penilaian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, dimohon Bapak/Ibu mempelajari terlebih dahulu busy book yang telah dikembangkan.
2. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda ceklis terhadap pilihan jawaban yang menurut Bapak/Ibu sesuai.
3. Jika ada saran dari Bapak/Ibu bisa dituliskan dilembar yang sudah disediakan.

C. Keterangan

Skor	Keterangan
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Cukup Setuju
2	Kurang Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

D. LEMBAR PENILAIAN

NO	KRITERIA	skor				
		1	2	3	4	5
1	Busy Book ini memberikan pembelajaran bagi perkembangan bahasa anak usia dini			✓		
2	Isi gambar busy book disajikan dengan sederhana dan jelas				✓	
3	Gambar pada buku ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari				✓	
4	Kesesuaian dengan perkembangan bahasa anak usia dini				✓	
5	Gambar yang digunakan jelas				✓	
6	Huruf yang digunakan jelas			✓		
7	Cover sesuai dengan isi materi				✓	
8	Kesesuaian dengan kurikulum PAUD				✓	
9	Keawetan dan tahan lama				✓	
10	Warna yang digunakan menarik				✗	
11	Kesenangan dalam melakukan seluruh aktifitas dalam busy book			✓		
12	Keawetan busy book untuk PAUD				✓	
13	Kemarikan busy book bagi PAUD				✓	
Jumlah						

E. Lembar Kritik dan Saran

- Sebaiknya kegiatan fazel ada beberapa lembar, biar anak lainnya tidak menunggu.
- kegiatan terlalu banyak. Fokuskan 3 seperti biasanya. supaya lebih efektif
- sudah bagus dalam menyampaikan materi

Malang, 21-9-2020

Ahli Validasi Pembelajaran



Lina Rahmawati S. Pd

NIP. 196908162008012021

Lampiran VII: RPPH**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)****TK PKK PAPUNGAN**

Semester/bulan/minggu ke :1/September/9
Hari/Tanggal : Senin, 21 September 2020
Kelompok/Usia :A/4-5 Tahun
Tema/Sub Tema : Tanaman/Sayuran
KD : 1.1 – 1.2 – 2.3 – 2.4 – 3.2 – 4.2 – 3.6 – 4.6 – 3.8 –
4.8

Materi Kegiatan :

1. Macam-macam tanaman jenis sayur
2. Melestarikan tanaman
3. Mengembalikan milik orang lain
4. Mengucapkan terimakasih
5. Koordinasi motorik halus
6. Pengenalan huruf vokal dan konsonan
7. Kerja kelompok

Materi Pembiasaan:

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Busy book, aneka macam sayuran,

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang manfaat sayuran
3. Berdiskusi tentang asupan gizi dari sayuran
4. Mengucapkan terimakasih setelah mendapat sesuatu
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Berdiskusi tentang macam-macam sayuran
2. Merajut sayuran dengan tali kur
3. Memasang puzzle sayuran
4. memancing sayuran
5. Mengenal angka 1-10 dengan sayuran wortel
6. Melengkapi kata sayuran dengan mengeja
7. Mencocokkan warna dengan sayuran dan bentuk-bentuk sayuran
8. Mengenal huruf hijaizah
9. Mengenal huruf a-z

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sayur sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan manfaat sayuran bagi tubuh kita
 - b. Dapat melakukan seluruh kegiatan yang ada dalam busy book
 - c. Dapat penguasaan kosakata
 - d. Mulai bercerita kalimat pendek (1-2)
 - e. Membaca dengan menyebutkan objek gambar
 - f. Dapat mengucapkan terimakasih jika memperoleh sesuatu

Lampiran VIII: Dokumentasi

Kegiatan anak mengerjakan penugasan di busy book



Kegiatan anak melengkapi kata sayuran



Kegiatan anak menghitung angka 1-10 dengan sayuran wortel



Kegiatan anak memancing jenis sayuran



Kegiatan anak menganyam sayuran brokoli



Kegiatan belajar mengajar

Kegiatan menyampaikan materi



Kegiatan berbaris sebelum masuk kelas



Kegiatan foto bersama selesai kegiatan belajar

Lampiran VIII: Biodata Mahasiswa**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Nindi Fatqiya Qurotul A'yun
NIM : 16160018
Tempat Tanggal Lahir : Blitar, 04 November 1997
Fak/Jur/Prog. Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tahun Masuk : 2016
Alamat Rumah : Jln Teuku Umar Rt 02/Rw 01 Satriyan Kanigoro Kode Pos 66171
No. Telp : 085791692151
Alamat Email : Nindifatqiya@gmail.com

Malang, 17 November 2020



Nindi Fatqiya Qurotul A'yun
16160018